

# Laporan Kinerja



# 2019



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
PENDIDIKAN JASMANI DAN BIMBINGAN KONSELING**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN KINERJA PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN JASMANI DAN BIMBINGAN KONSELING TAHUN ANGGARAN 2019

	NAMA	JABATAN	TANGGAL
Disetujui dan disahkan oleh	Dr. H. Yaswardi, M. Si NIP. 19631215 198703 1 001	Kepala PPPPTK dan BK	22-1-2020
Diverifikasi oleh	Kristiawan, S.E., M. Si. NIP. 19691225 200003 1 008	Kabag Umum PPPPTK Penjas dan BK	20/1/2020
	Tonik Haryanto, S. IP., M. Pd. NIP. 19720507 199203 1 001	Kasubbag Perencanaan dan Penganggaran PPPPTK Penjas dan BK	17/1/2020
Disusun oleh	Yuni Purwanti, S.E., M.M. NIP. 19790619 200604 2 001	Operator SAKIP PPPPTK Penjas dan BK	15/1-2020

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling dapat menyelesaikan Laporan Kinerja tahun 2019. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran dan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Laporan Kinerja ini menyajikan informasi pencapaian Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja sesuai dengan Penjanjian Kinerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling tahun 2019. Pada tahun 2019 Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling menetapkan 1 (satu) Sasaran Strategis dan 2 (dua) Indikator Kinerja. Secara umum Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling telah merealisasikan target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja namun masih banyak kendala dan permasalahan yang harus di selesaikan pada tahun berikutnya. Permasalahan tersebut diantaranya adalah adanya revisi DIPA atau anggaran berkali-kali dan tambahan anggaran pada triwulan 4 (empat). Dengan adanya dukungan dan keterlibatan semua pihak maka segala permasalahan dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang semua yang telah dicapai oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling selama tahun anggaran 2019. Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi program, kegiatan dan anggaran dalam menentukan kebijakan dan peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak sehingga Laporan Kinerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling tahun 2019 dapat diselesaikan.

Bogor, 15 Januari 2020

Kepala PPPPTK Penjas dan BK

Dr. H. Waswardi, M. Si

NIP. 19631215 198703 1 001

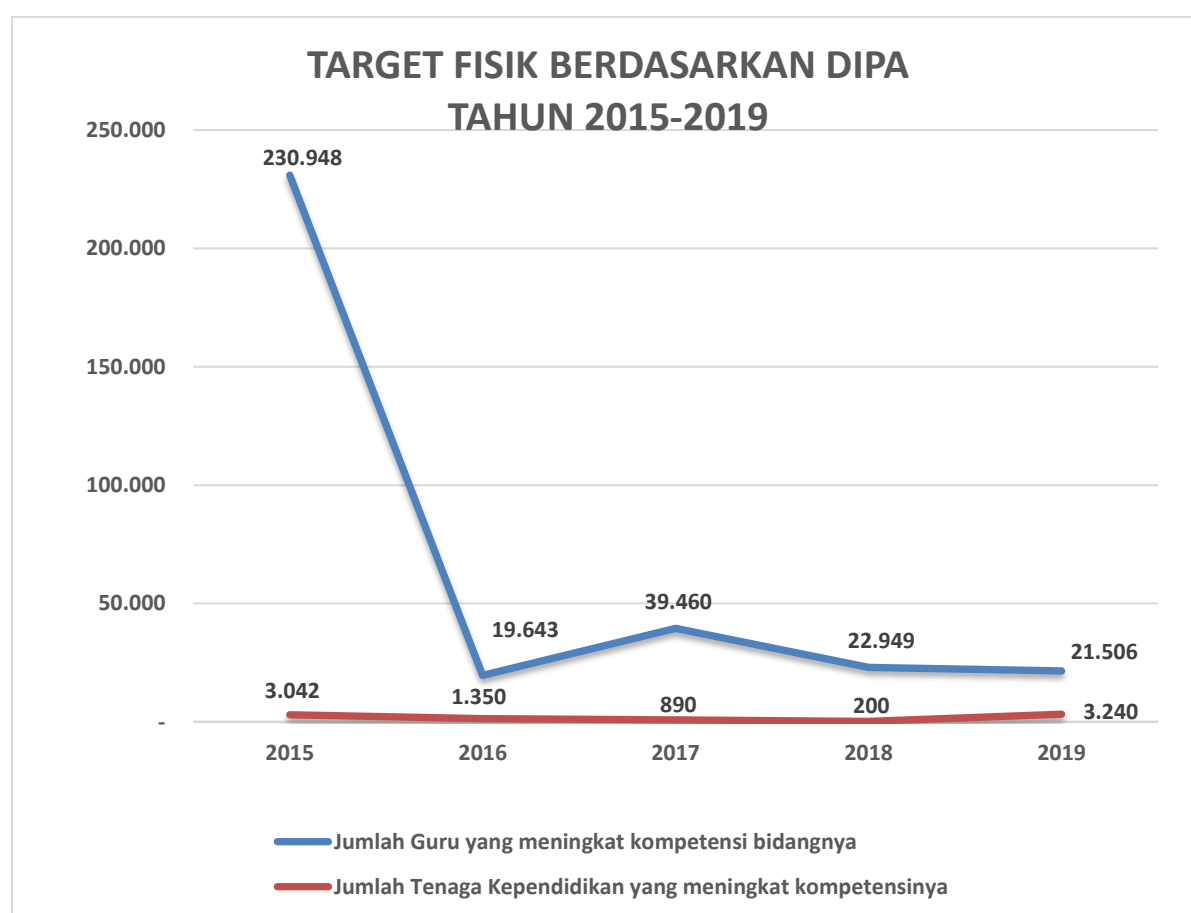
## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas Dan Fungsi	7
D. Struktur Organisasi	8
E. Isu-Isu Strategis Atau Permasalahan Utama	11
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>12</b>
A. Visi, Misi Dan Tujuan Strategis PPPPTK Penjas Dan BK	12
B. Ringkasan Perjanjian Kinerja	13
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>15</b>
A. Capaian Kinerja PPPPTK Penjas dan BK	15
B. Realisasi Anggaran	34
C. Efisiensi Anggaran	40
D. Capaian Kinerja Lainnya	41
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## KHTISAR EKSEKUTIF

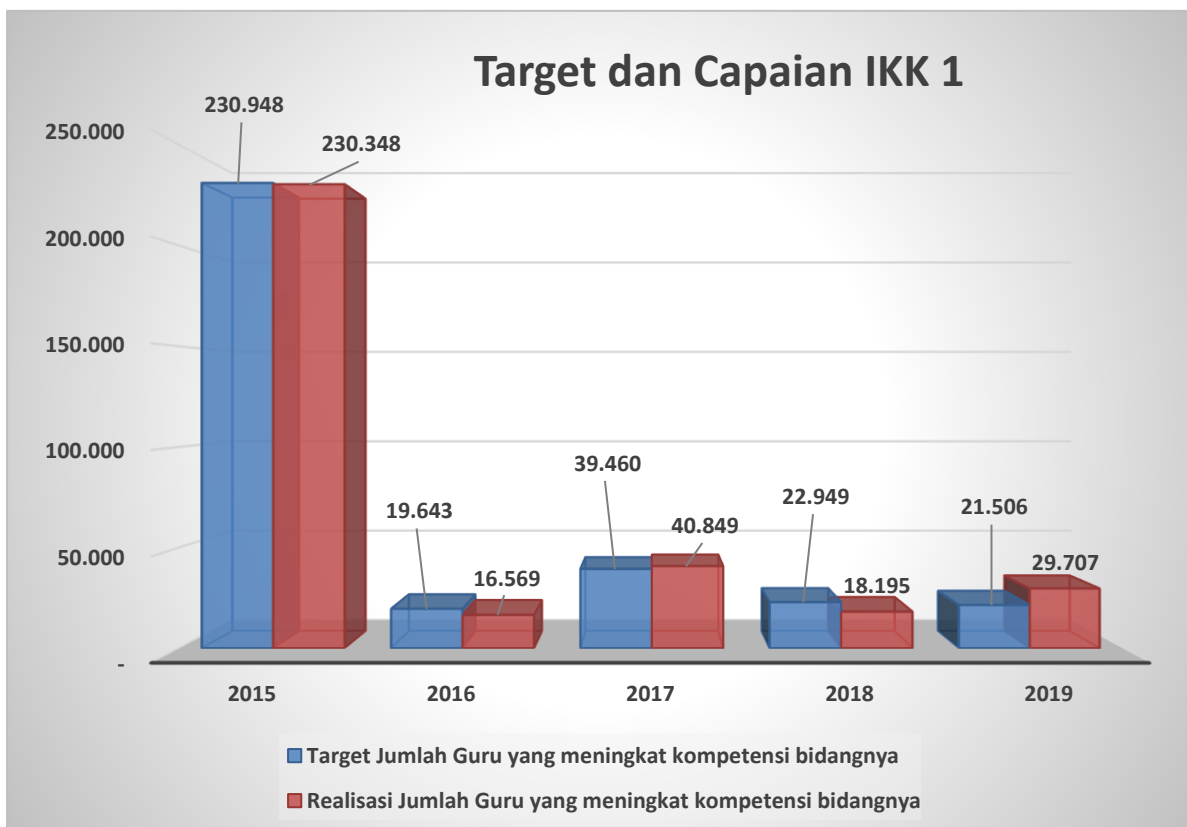
Laporan Kinerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling tahun 2019 menyajikan informasi tentang pencapaian 1 (satu) Sasaran Strategis dan 2 (dua) Indikator Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2019. Uraian ketercapaian dan ketidaktercapaian tersebut akan dijelaskan pada bab III.

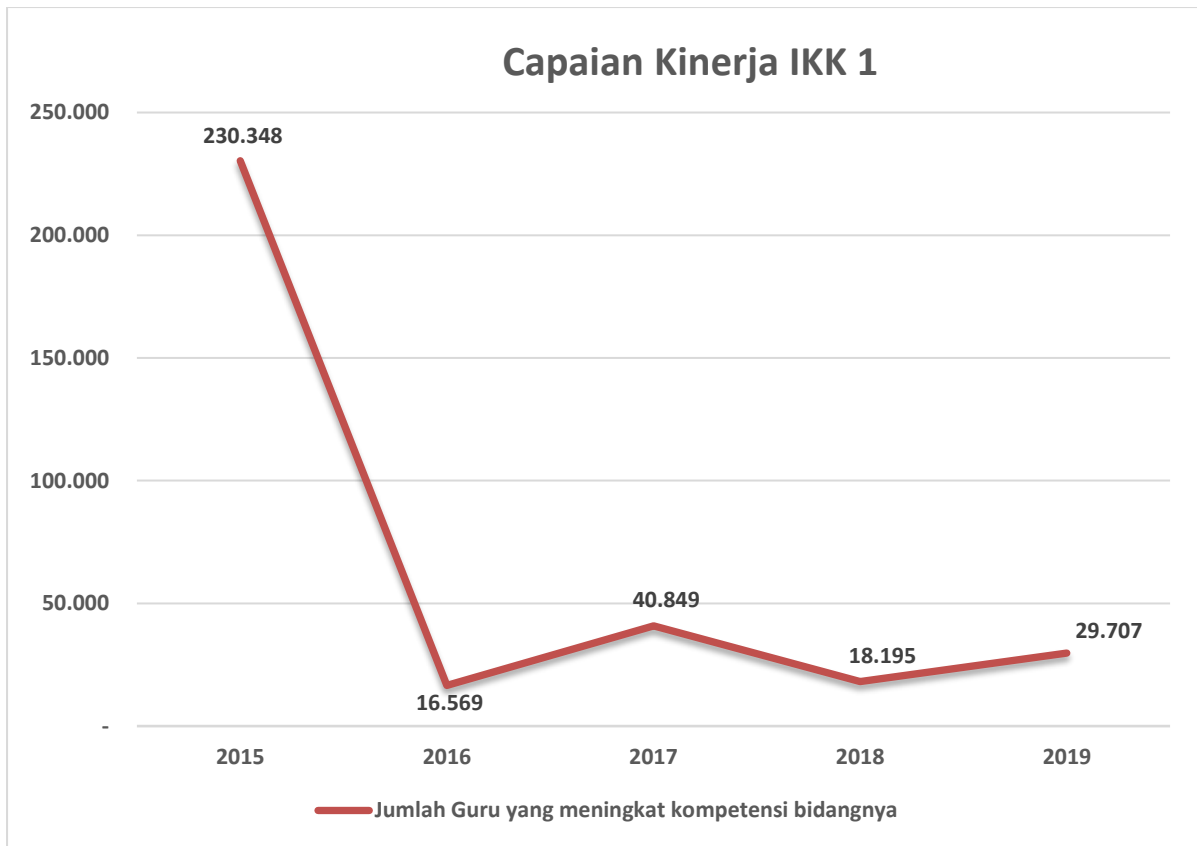
Capaian Sasaran Strategis “Meningkatnya Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Sesuai Dengan Bidanganya” dapat dilihat pada tabel berikut ini:





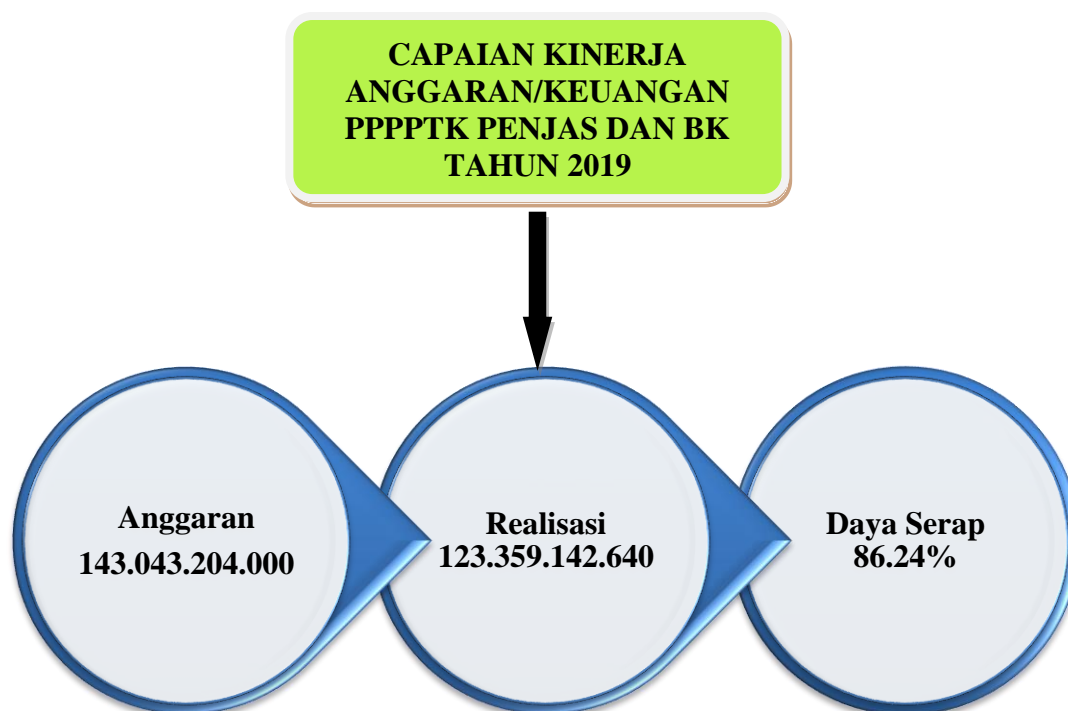
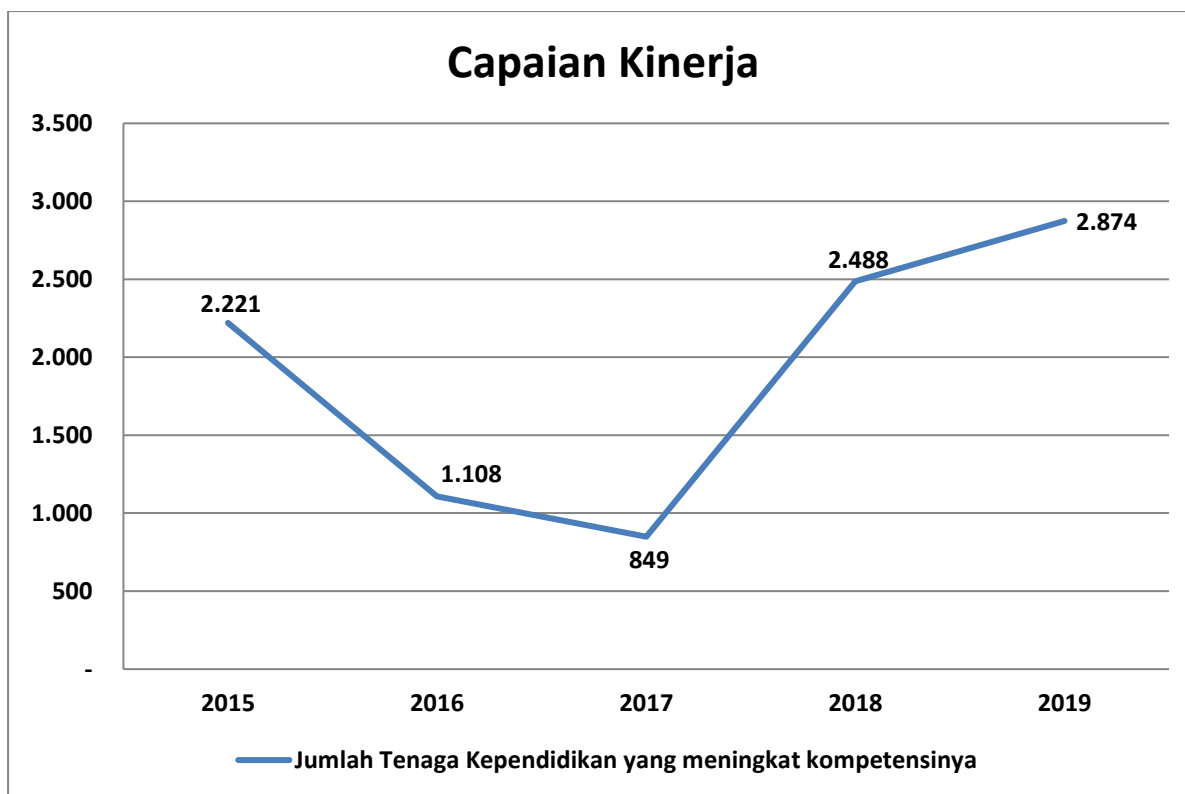
Capaian kinerja Indikator Kinerja “Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya” dapat dilihat pada tabel berikut ini:



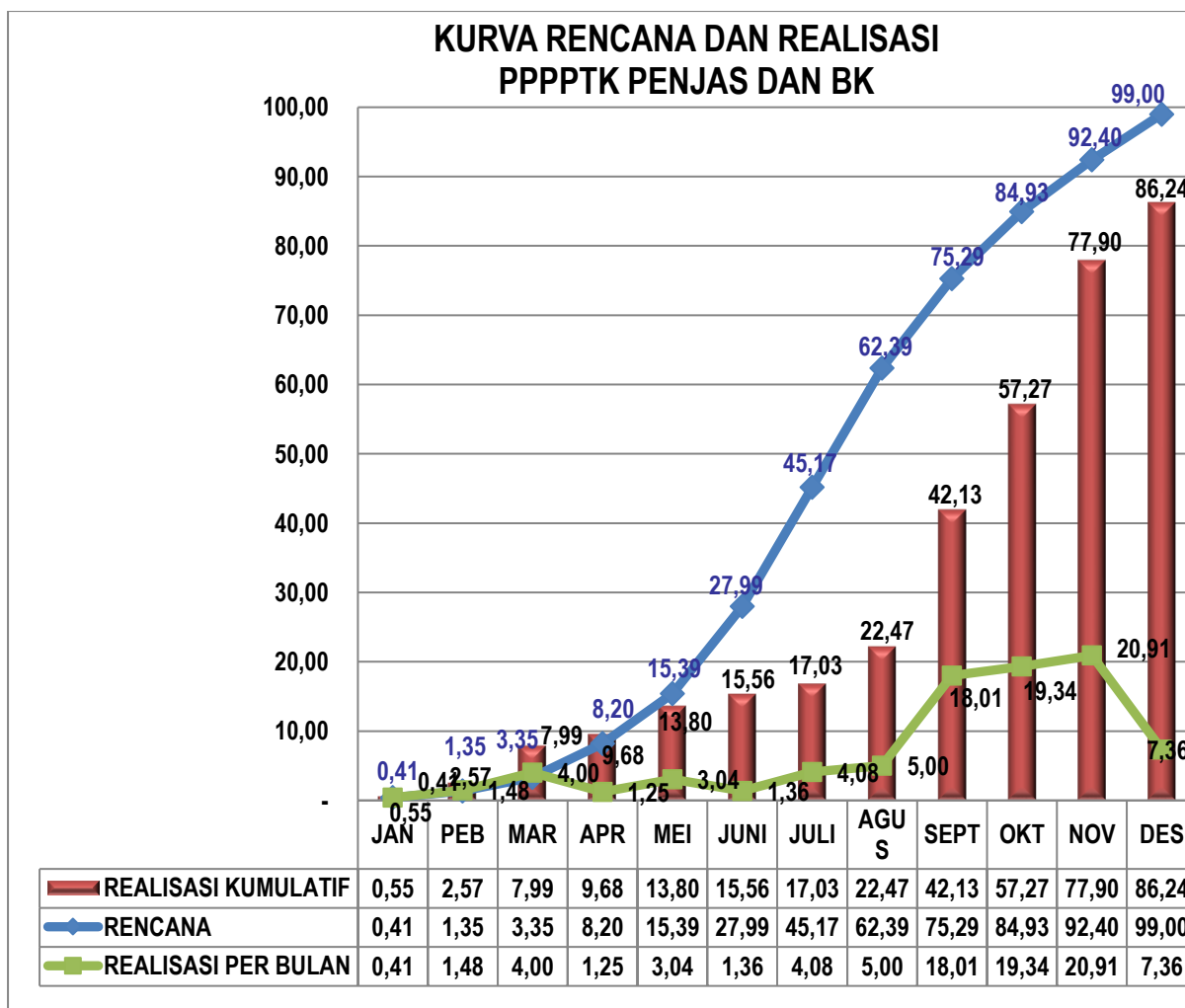


Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkatkan kompetensinya” dapat dilihat pada tabel berikut ini:









Kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja antara lain meliputi:

NO.	KENDALA ATAU PERMASALAHAN	
	KENDALA INTERNAL	KENDALA EKSTERNAL
1.	Jadwal yang selalu berubah-ubah;	- Program dan kegiatan sebagian besar bersifat <i>given</i> ( <i>Program prioritas kebijakan GTK</i> );
2.	Keterbatasan Sumber Daya Manusia, terutama Widyaiswara;	- Perangkat dan bahan-bahan diklat terlambat penyelesaiannya;
3.	Prinsip kehati-hatian tetapi lebih banyak berkaitan dengan sikap menunggu;	- Adanya event Nasional yang terus-menerus seperti Pileg dan Pilpres;
4.	Lemahnya koordinasi dan komunikasi internal (antar bidang dan bagian);	- Terkait program dan kegiatan yang melibatkan Dinas Pendidikan di Kabupaten atau Kota, respons mereka relatif tidak menggembirakan;
5.	Pola pikir beberapa pemangku kepentingan yang masih spasial tidak komprehensif	- Adanya revisi anggaran dan membutuhkan waktu yang lama

	melihat utuh lembaga;	sehingga mengakibatkan kegiatan yang telah dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan
6.	Terkadang muncul kegiatan yang tiba-tiba dan tidak diprogramkan/direncanakan sejak awal;	
7.	Adanya kegiatan dalam skala kecil (terutama dari sisi anggaran) meskipun frekuensi relatif banyak tetapi tidak berdampak pada meningkatnya daya serap anggaran;	
8.	Adanya jadwal yang berubah-ubah dan mundurnya beberapa agenda kegiatan sehingga mengakibatkan jadwal kegiatan menumpuk dan saling beririsan;	
9.	Terkait dengan substansi atau materi peningkatan kompetensi guru/PTK selalu mengalami keterlambatan waktu penyelesaian. Hal ini karena Sumber Daya Manusia (Widyaiswara) yang jumlahnya terbatas dengan kesibukan yang relatif tinggi.	

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja antara lain meliputi:

NO.	KENDALA ATAU PERMASALAHAN	UPAYA ATAU SOLUSI YANG DILAKUKAN
<b>A. Kendala Internal</b>		
1.	Jadwal yang selalu berubah-ubah;	Melakukan rapat rutin dengan membuka ruang diskusi yang demokratis dengan memberi kontribusi yang difokuskan kepada kontribusi secara kelembagaan. Rapat pimpinan dilakukan untuk mencapai kesepakatan dan kesepahaman antar bidang, seksi, atau subbag terkait dengan berbagai jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan
2.	Keterbatasan Sumber Daya Manusia, terutama Widyaiswara;	Melibatkan Guru atau Dosen yang kompeten dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3.	Prinsip kehati-hatian tetapi lebih banyak berkaitan dengan sikap menunggu;	Melaksanakan berbagai kegiatan internal lembaga sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
4.	Lemahnya koordinasi dan komunikasi internal (antar bidang dan bagian);	Melakukan rapat rutin dengan membuka ruang diskusi yang demokratis dengan memberi kontribusi yang difokuskan kepada kontribusi secara kelembagaan. Rapat pimpinan dilakukan untuk mencapai kesepakatan dan kesepahaman antar bidang, seksi, atau subbag

5.	Pola pikir beberapa pemangku kepentingan yang masih spasial tidak komprehensif melihat utuh lembaga;	Melakukan rapat rutin dengan membuka ruang diskusi yang demokratis dengan memberi kontribusi yang difokuskan kepada kontribusi secara kelembagaan. Rapat pimpinan dilakukan untuk mencapai kesepakatan dan kesepahaman antar bidang, seksi, atau subbag
6.	Terkadang muncul kegiatan yang tiba-tiba dan tidak diprogramkan/direncanakan sejak awal;	Melakukan rapat rutin dengan membuka ruang diskusi yang demokratis dengan memberi kontribusi yang difokuskan kepada kontribusi secara kelembagaan. Rapat pimpinan dilakukan untuk mencapai kesepakatan dan kesepahaman antar bidang, seksi, atau subbag terkait dengan berbagai jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan yang sifatnya tiba-tiba atau mendadak menjadi catatan untuk diantisipasi pada tahun-tahun berikutnya.
7.	Adanya kegiatan dalam skala kecil (terutama dari sisi anggaran) meskipun frekuensi relatif banyak tetapi tidak berdampak pada meningkatnya daya serap anggaran;	Melakukan rapat rutin dengan membuka ruang diskusi yang demokratis dengan memberi kontribusi yang difokuskan kepada kontribusi secara kelembagaan. Rapat pimpinan dilakukan untuk mencapai kesepakatan dan kesepahaman antar bidang, seksi, atau subbag terkait dengan berbagai jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan
8.	Adanya jadwal yang berubah-ubah dan mundurnya beberapa agenda kegiatan sehingga mengakibatkan jadwal kegiatan menumpuk dan saling beririsan;	Melakukan rapat rutin dengan membuka ruang diskusi yang demokratis dengan memberi kontribusi yang difokuskan kepada kontribusi secara kelembagaan. Rapat pimpinan dilakukan untuk mencapai kesepakatan dan kesepahaman antar bidang, seksi, atau subbag terkait dengan berbagai jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan
9.	Terkait dengan substansi atau materi peningkatan kompetensi guru/PTK selalu mengalami keterlambatan waktu penyelesaian. Hal ini karena Sumber Daya Manusia (Widyaiswara) yang jumlahnya terbatas dengan kesibukan yang relatif tinggi.	Melibatkan Guru atau Dosen yang kompeten dalam pelaksanaan program dan kegiatan
<b>B. Kendala Eksternal</b>		
1.	Program dan kegiatan sebagian besar bersifat <i>given</i> ( <i>Program prioritas kebijakan GTK</i> )	Selalu melakukan koordinasi dan selalu menanyakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di level Pusat (Ditjen GTK) menyangkut kesiapan perangkat, pedoman, juklak, juknis, bahan, dan lain-

		lain. Bentuk koordinasi yang kami lakukan yakni dengan menelepon atau berkorespondensi baik secara formal maupun informal
2.	Perangkat dan bahan-bahan diklat terlambat penyelesaiannya	Menunggu kebijakan Pusat (Ditjen GTK)
3.	Adanya event Nasional yang terus-menerus seperti Pileg dan Pilpres	Menunggu event Nasional selesai dilaksanakan
4.	Terkait program dan kegiatan yang melibatkan Dinas Pendidikan di Kabupaten atau Kota, respons mereka relatif tidak menggembirakan	Melakukan rapat koordinasi dan mendengarkan berbagai saran/masukan dari Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota yang menjadi sasaran program dan kegiatan. Hal ini bertujuan agar program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan maksimal
5.	Adanya revisi anggaran dan membutuhkan waktu yang lama sehingga mengakibatkan kegiatan yang telah dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan	Menunggu selesainya revisi anggaran

Laporan Kinerja disusun sebagai media pertanggungjawaban yang berisi informasi tentang kinerja lembaga dan manfaatnya, antara lain:

- a) Mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum Pemerintah (*good governance*) yang berdasarkan pada undang - undang yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat,
- b) Menjadikan lembaga yang akuntabel sehingga dapat menjalankan tugas-tugas umum secara efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya,
- c) Menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja,
- d) Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah,
- e) Sebagai bahan masukan bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM**

#### **1. Sejarah PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling**

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling atau disingkat PPPPTK Penjas dan BK terbentuk pada tahun 2007 berdasarkan pada Permendiknas Nomor 08 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja PPPPTK. PPPPTK Penjas dan BK sebelumnya bernama Pusat Pengembangan Penataran Guru Keguruan (PPPG Keguruan). Pada saat bernama PPPG Keguruan tugas dan fungsinya adalah menyelenggarakan penataran guru bimbingan dan penyuluhan, kemudian pada tahun 1995 diberi kepercayaan untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang metodologi pembelajaran guru TK dan SD serta pelatihan-pelatihan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 31 tahun 2005, PPPG Keguruan tidak lagi menjadi Unit Pelaksana Teknis Ditjen Dikdasmem, namun menjadi Unit Pelaksana Teknis Ditjen PMPTK. Tahun 2012 Ditjen PMPTK berubah menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK dan PMP).

Pada tanggal 13 Februari 2007 Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 tahun 2007 (sekarang Permendikbud No 41 Tahun 2012) tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, PPPG Keguruan resmi berubah nama menjadi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling (PPPPTK Penjas dan BK) dengan tugas utama adalah melaksanakan pengembangan pemberdayaan Pendidik dan Tenaga kependidikan bidang Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling.

#### **2. Kedudukan PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling**

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling (Penjas dan BK) yang beralamat di Jln. Raya Parung No. 420 Lebakwangi Pemagarsari Parung Bogor merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan; mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bidang Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling, sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud No. 16 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

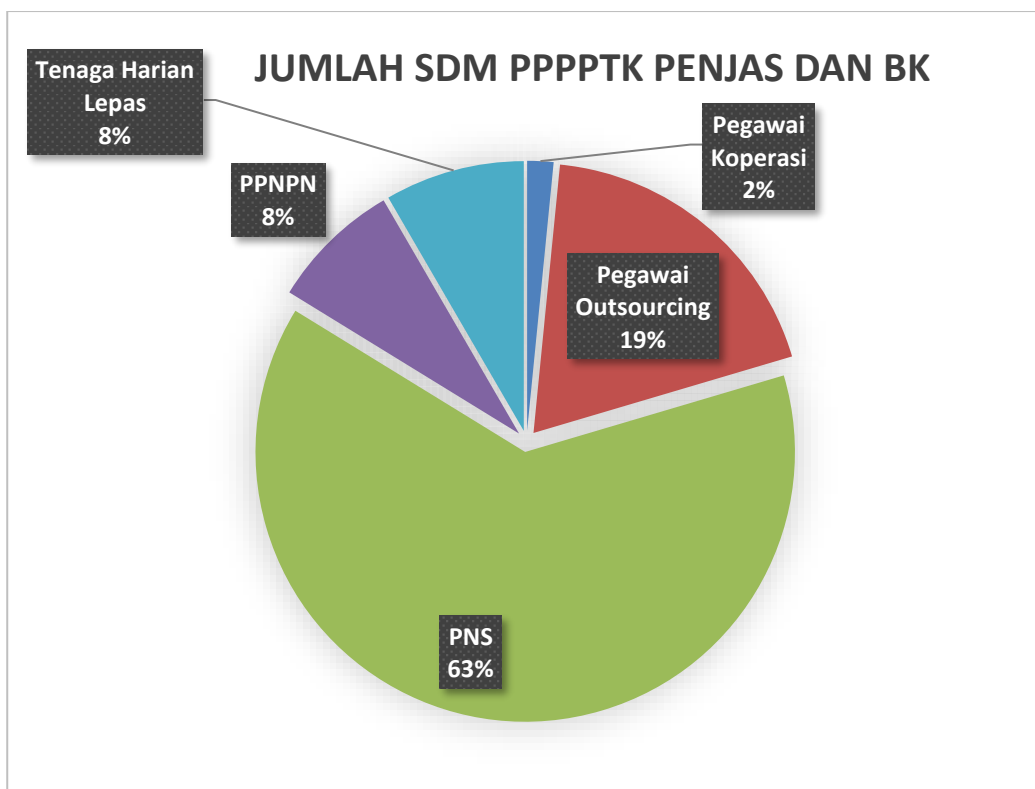
Pelaksanaan tugas dan fungsi PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling dipimpin oleh Kepala Pusat (eselon 2B) dan dibantu oleh Kepala Bagian Umum (eselon 3B) yang membawahi Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga (eselon 4B), Kepala Sub Bagian Tata Laksana dan Kepegawaian (eselon 4B) dan Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Penganggaran (eselon 4B), Kepala Bidang Program dan Informasi yang membawahi Kepala Seksi Program (eselon 4B) dan Kepala Seksi Data dan Informasi (eselon 4B) dan Kepala Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi yang membawahi Kepala Seksi Penyelenggaraan (eselon 4B) dan Kepala Seksi Evaluasi (eselon 4B).

3. Kondisi SDM PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi lembaga, PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling didukung oleh 191 orang dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah SDM PPPPTK Penjas dan BK

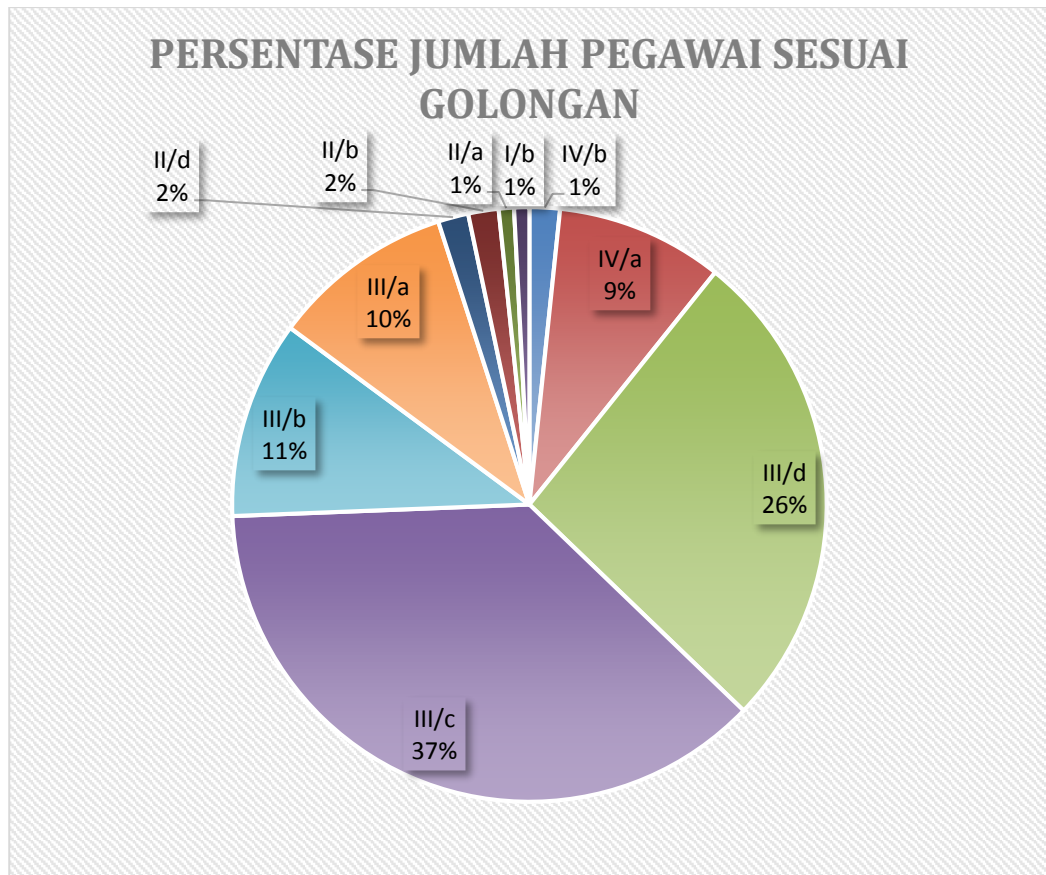
No.	Golongan	Jumlah
1	Pegawai Koperasi	3
2	Pegawai Outsourcing	36
3	PNS	121
4	PPNPN	15
5	Tenaga Harian Lepas	16
<b>Jumlah Total</b>		<b>191</b>



Sumber: Subbag TTL dan Kepegawaian

2. Jumlah Pegawai PPPPTK Penjas dan BK Berdasarkan Golongan

No.	Gol.	PNS	PPNPN	Pegawai Outsourcing	Tenaga Harian Lepas	Pegawai Koperasi	Total
1.	IV/b	2					2
2.	IV/a	11					11
3.	III/d	32					32
4.	III/c	45					45
5.	III/b	13					13
6.	III/a	12					12
7.	II/d	2					2
8.	II/b	2					2
9.	II/a	1					1
10.	I/b	1					1
<b>Total</b>							<b>121</b>

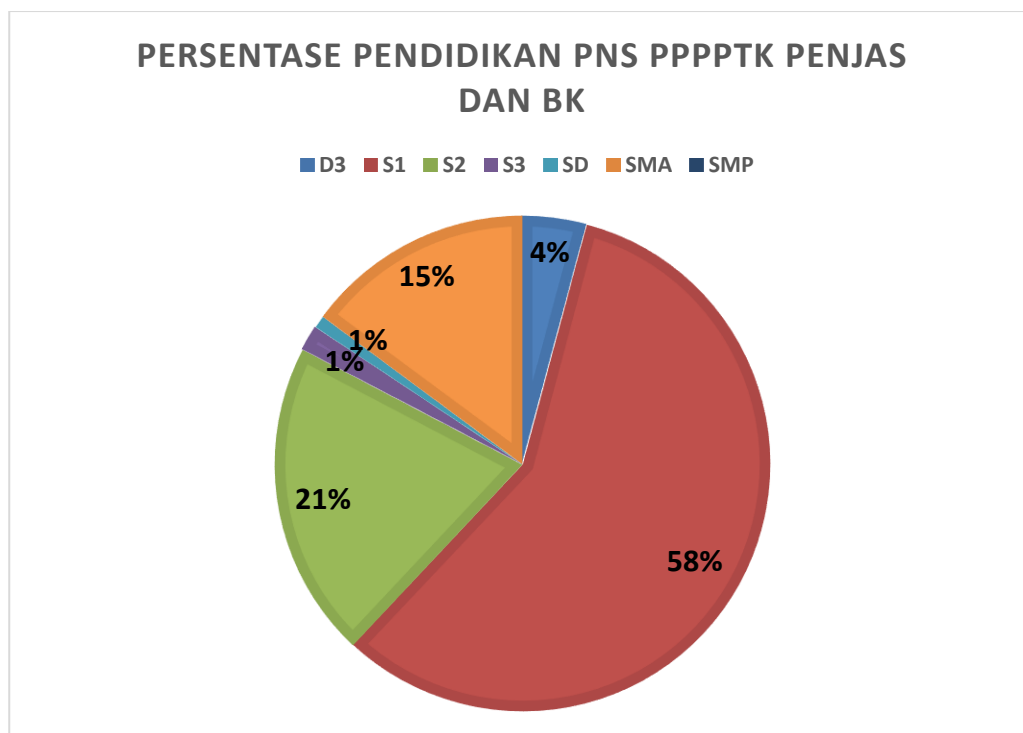


Sumber: Subbag TTL dan Kepegawaian

3. Jumlah Pegawai PPPPTK Penjas dan BK berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	PNS	PPNPN	Peg. Outso urcing	Tenaga Harian Lepas	Pegawai Koperasi	Total
1.	D3	5			1		6
2.	S1	70		1	1		72
3.	S2	25					25
4.	S3	2					2
5.	SD	1	6	1	3	1	12
6.	SMA	18	22	12	11	2	65
7.	SMP		8	1			9
<b>Grand Total</b>		<b>121</b>	<b>36</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>191</b>





Sumber: Subbag TTL dan Kepegawaian

4. Bidang garapan dan wilayah mitra/sasaran dapat dilihat dibawah ini:

### Bidang garapan dan wilayah mitra/sasaran program PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling



**Peningkatan kompetensi Guru Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling melalui program PKP berbasis zonasi (seluruh Propinsi)**



**Peningkatan kompetensi Guru Kelas bidang Tematik (wilayah Propinsi DKI)**



**Peningkatan kompetensi Guru Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling melalui pengembangan model-model atau (inovasi pembelajaran)**

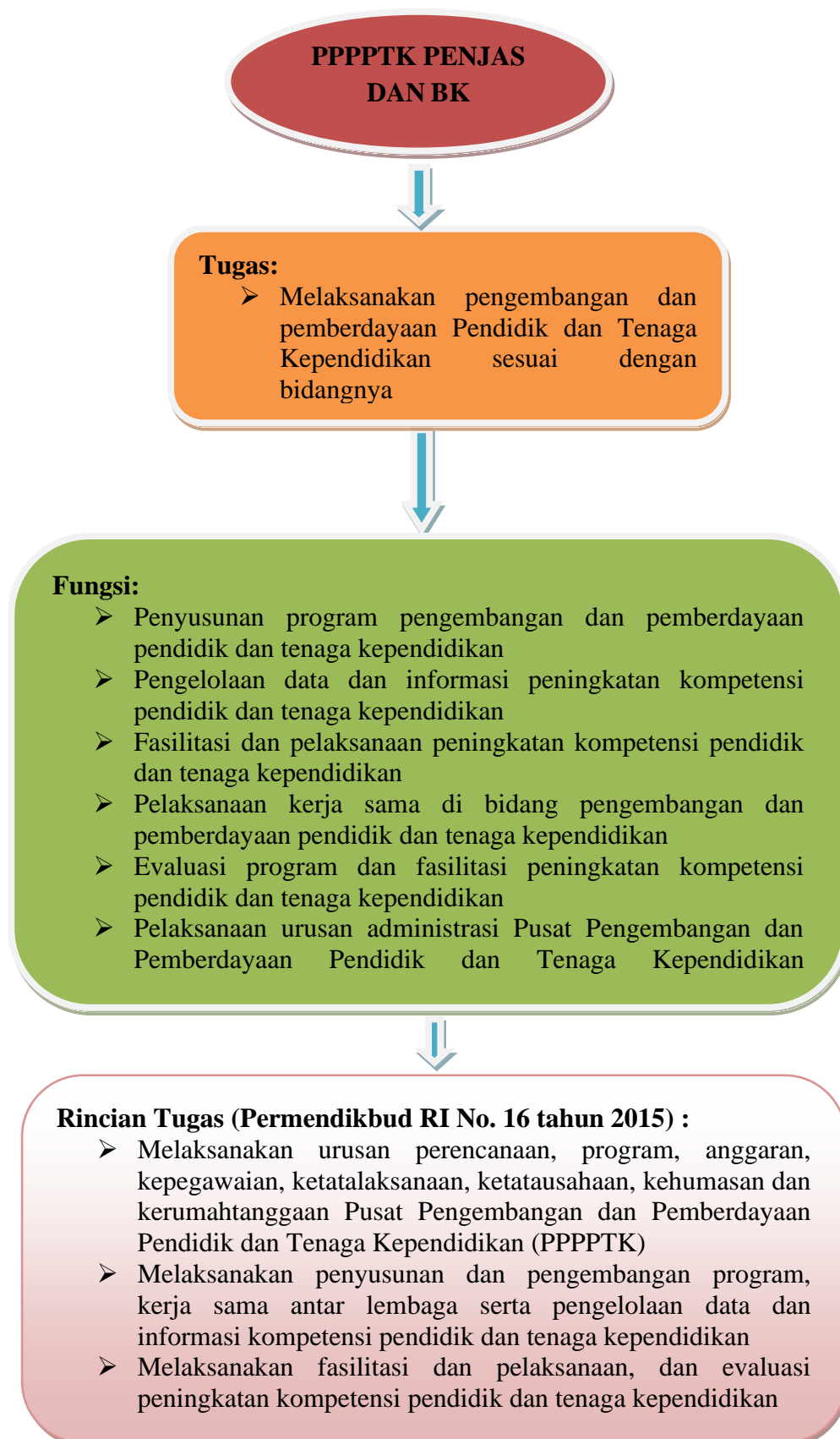


**Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah (wilayah Propinsi DKI, Papua dan Papua Barat)**

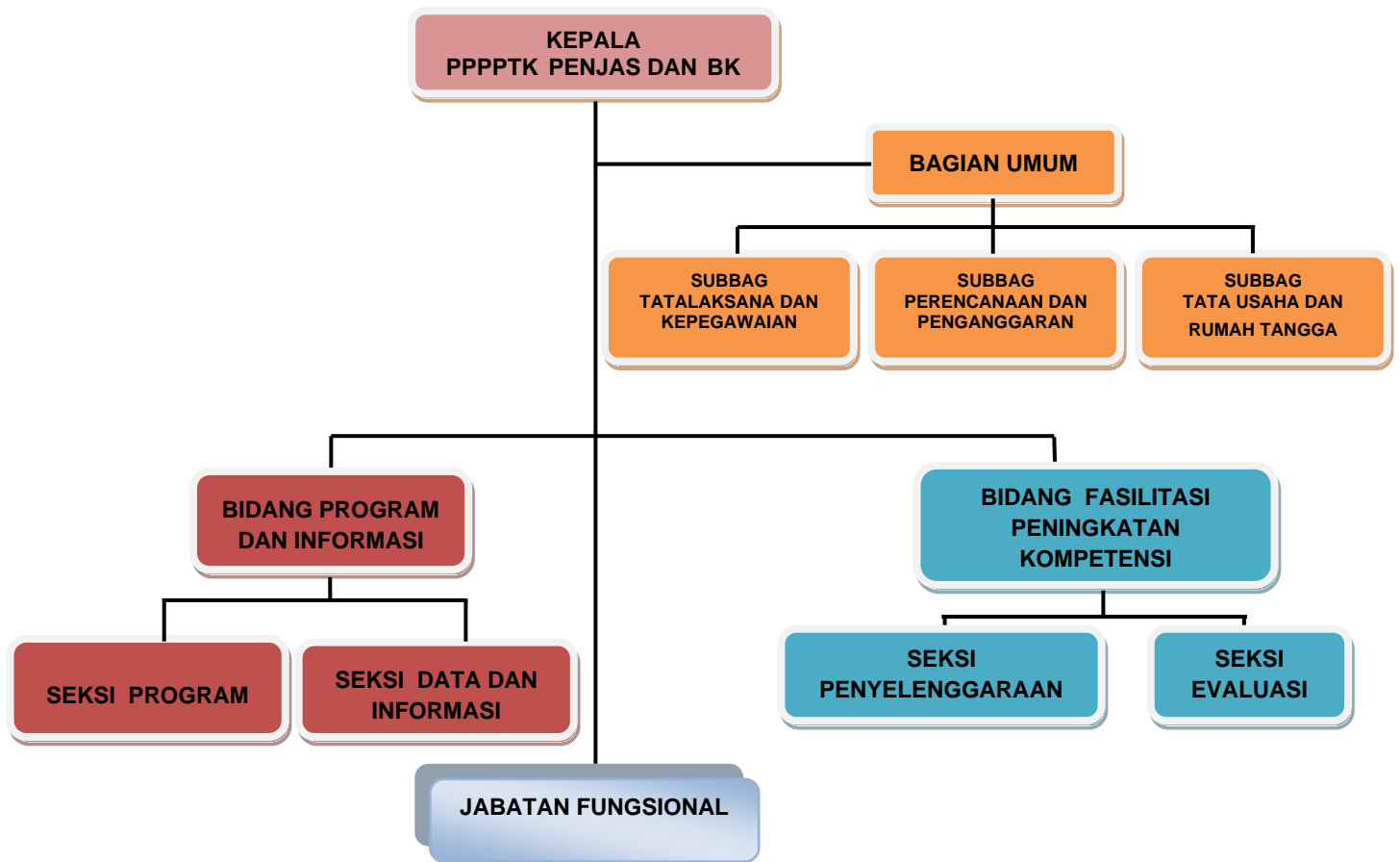
## B. DASAR HUKUM

-  Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan Kinerja Instansi Negara
-  Keputusan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
-  Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
-  Permen PAN dan RB No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi SAKIP
-  Permendikbud No. 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi Kinerja Di lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
-  Permendikbud No. 16 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK)
-  Permendikbud No. 52 Tahun 2016, tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
-  Permendikbud No. 12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019
-  Rencana Strategis PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling Tahun 2015 – 2019
-  Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling Tahun Anggaran 2019, Nomor: SP DIPA-023.16.2.361159/2019 Tanggal 20 Desember 2019 Revisi ke 06

### C. TUGAS DAN FUNGSI



#### D. STRUKTUR ORGANISASI



Menurut Permendikbud nomer 16 tahun 2016, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkoordinasi dengan

- a) Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
- b) Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah;
- c) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- d) Badan Penelitian dan Pengembangan;
- e) Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
- f) Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN – S/M);
- g) Unit Pelaksana Teknis yang menangani penjaminan mutu pendidikan; dan
- h) Unit Organisasi terkait lainnya di dalam dan di luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

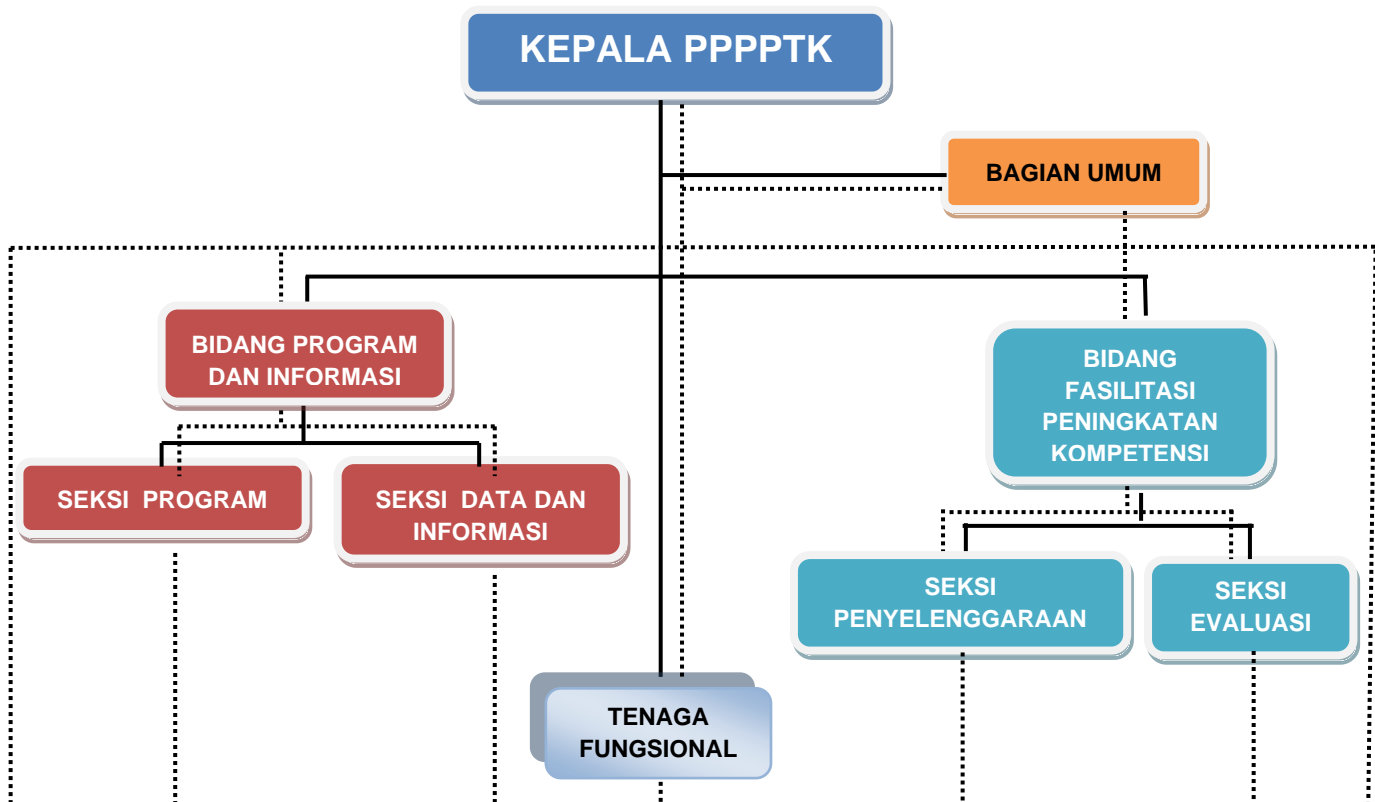
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan harus menyusun:

- a. Peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit kerja di lingkungan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan
- b. Analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan di lingkungan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

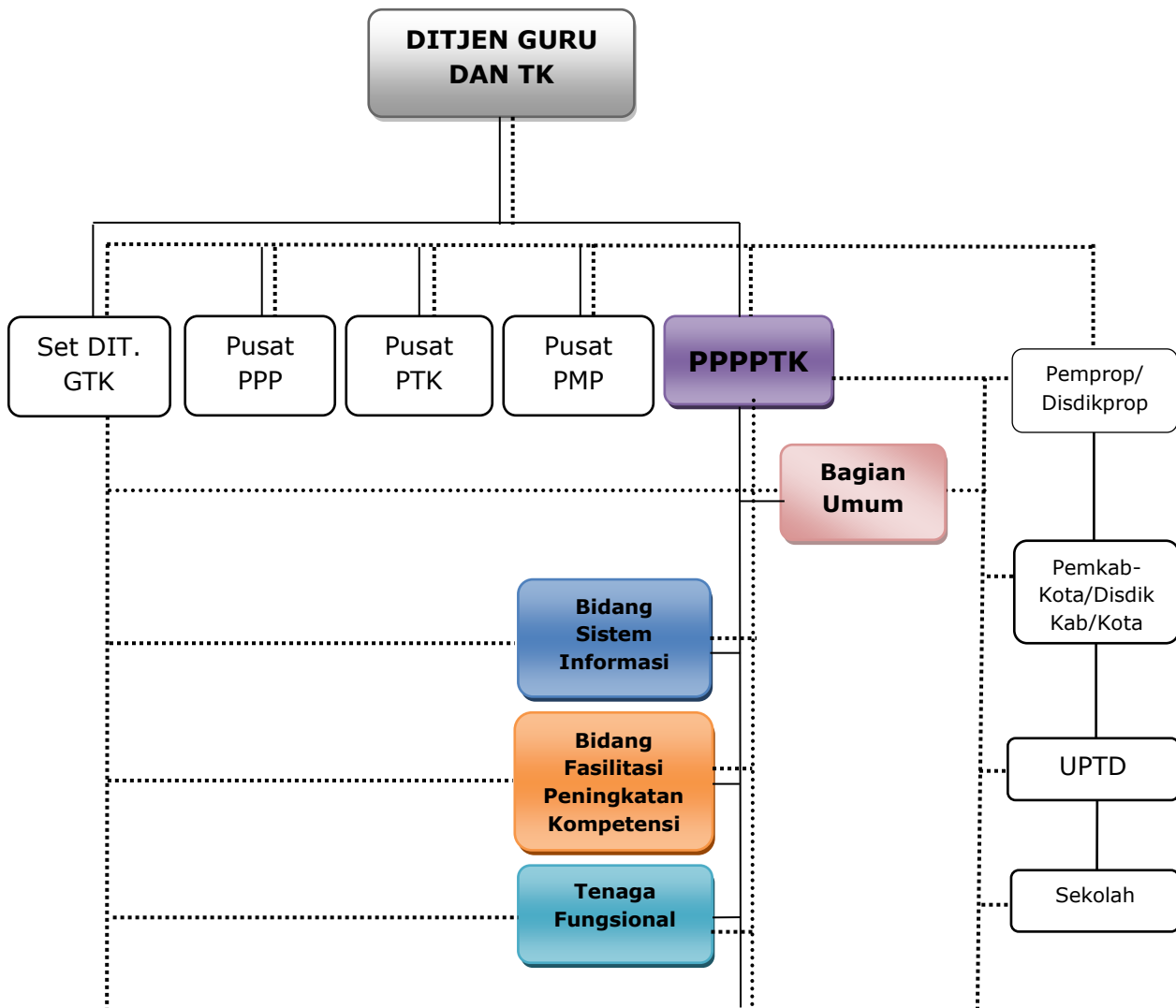
Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan wajib menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan serta Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota.

Mekanisme kerja PPPPTK dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

1) Mekanisme Kerja Internal



## 2) Mekanisme Kerja Eksternal



## E. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA

-  Data Peserta peningkatan kompetensi tidak up to date
-  Kebijakan eselon 1 terkait dengan pelaksanaan program prioritas sangat lambat sehingga mengakibatkan kegiatan lain yang telah dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan
-  Perangkat diklat program prioritas yang disusun oleh Pusat tidak segera diberikan sehingga mengakibatkan kegiatan yang telah dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan
-  Peserta yang diundang sudah mutasi jabatan atau pensiun tetapi namanya masih terdapat dalam sistem
-  Peserta pelatihan tidak terdaftar dalam sistem
-  Peserta pelatihan telah meninggal dunia
-  Adanya kerusuhan/gangguan keamanan di daerah (khususnya di Propinsi Papua dan Papua Barat) sehingga mengakibatkan Peserta yang diundang tidak dapat hadir
-  Surat pemanggilan Peserta/informasi kegiatan terlambat/tidak diterima oleh Peserta. Hal ini disebabkan karena minimnya jaringan internet
-  Minimnya informasi Dinas Pendidikan Kabupaten kepada Peserta pelatihan

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. VISI, MISI DAN TUJUAN STRATEGIS PPPPTK PENJAS DAN BK

##### Visi:

- Terwujudnya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling yang profesional, berwawasan, bermartabat dan berkarakter dengan berlandaskan gotong royong

##### Misi:

- Meningkatkan mutu pengelolaan data dan informasi kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling;
- Meningkatkan mutu Program Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling;
- Meningkatkan mutu Pendidikan, Pembelajaran dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling;
- Meningkatkan mutu evaluasi Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling;
- Meningkatkan sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan Prima Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling

##### Tujuan Strategis:

- Meningkatnya kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan bidangnya

**Total:  
179.604  
orang**

##### Indikator Tujuan:

- Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang lulus diklat peningkatan kompetensi dengan predikat minimal cukup

##### Target akhir Renstra 2015-2019:

- Guru yang meningkat kompetensi bidangnya 170.882 orang
- Tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya 8.722 orang



## B. RINGKASAN PERJANJIAN KINERJA

### Ringkasan Perjanjian Kinerja PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan

Konseling tahun 2019 dapat dilihat di bawah ini:

NO	FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		ANGGARAN (Rp)	
1	2	3	4	5		6	
1.	Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatnya Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Sesuai Dengan Bidangnyanya	Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	21.506	Orang	97.748.293.000,00	
2.	Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan		<i>Output:</i>				
3.	Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan		1.	Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Penjaskes dan BK	21.266	Orang	90.426.273.000,00
4.	Pelaksanaan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan		2.	Guru Kelas yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Tematik	240	Orang	824.220.000,00
5.	Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan		3.	Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1	Model	6.497.800.000,00
6.	Pelaksanaan						

	urusan administrasi PPPPTK		<b>Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya</b>	<b>3.240</b>	<b>Orang</b>	<b>18.394.511.000,00</b>
			<i>Output:</i>			
			1. Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	3.240	Orang	18.394.511.000,00

Jumlah alokasi anggaran kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 143.043.204.000,00 (Seratus Empat Puluh Tiga Milyar Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Empat Ribu Rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 116.142.804.000,00 dan untuk kegiatan yang bersifat pendukung atau rutin sebesar Rp. 26.900.400,00.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

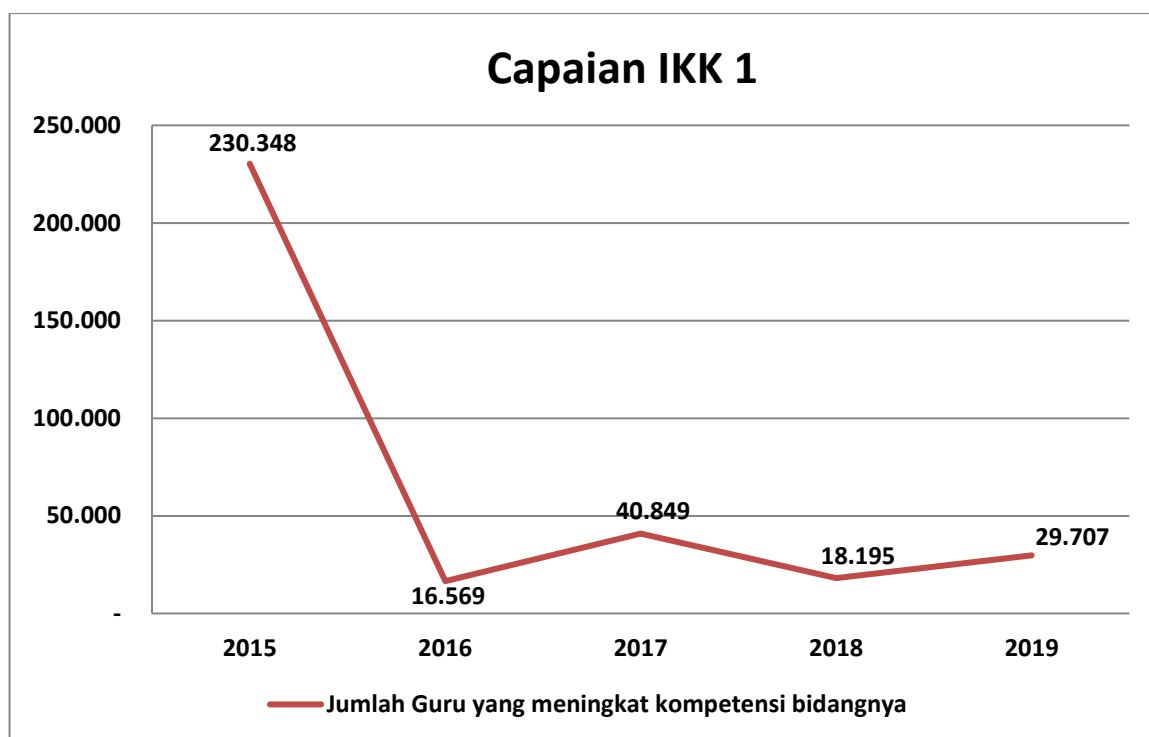
#### A. CAPAIAN KINERJA PPPPTK PENJAS DAN BK

- 1) Target dan realisasi indikator kinerja “Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya” tahun 2019

Indikator Kinerja	Output	Tahun 2019			
		Target DIPA Awal	Target DIPA Revisi (Akhir)	Realisasi	%
Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	1. Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Penjaskes dan BK	1.020 Orang	21.266 Orang	29.324 Orang	137.89
	2. Guru Kelas yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Tematik	671 Orang	240 Orang	383 Orang	159.58
	3. Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 Model	1 Model	1 Model	100.00

- IKK 1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019**

Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019			Capaian Tahun 2015 sampai dengan 2019	Target Akhir Renstra 2015-2019	% Realisasi terhadap target akhir Renstra 2015-2019
	Target	Realisasi	% Capaian			
18.195 Orang	21.506 Orang	29.707 Orang	138.13	335.723 Orang	170.882 Orang	196.46



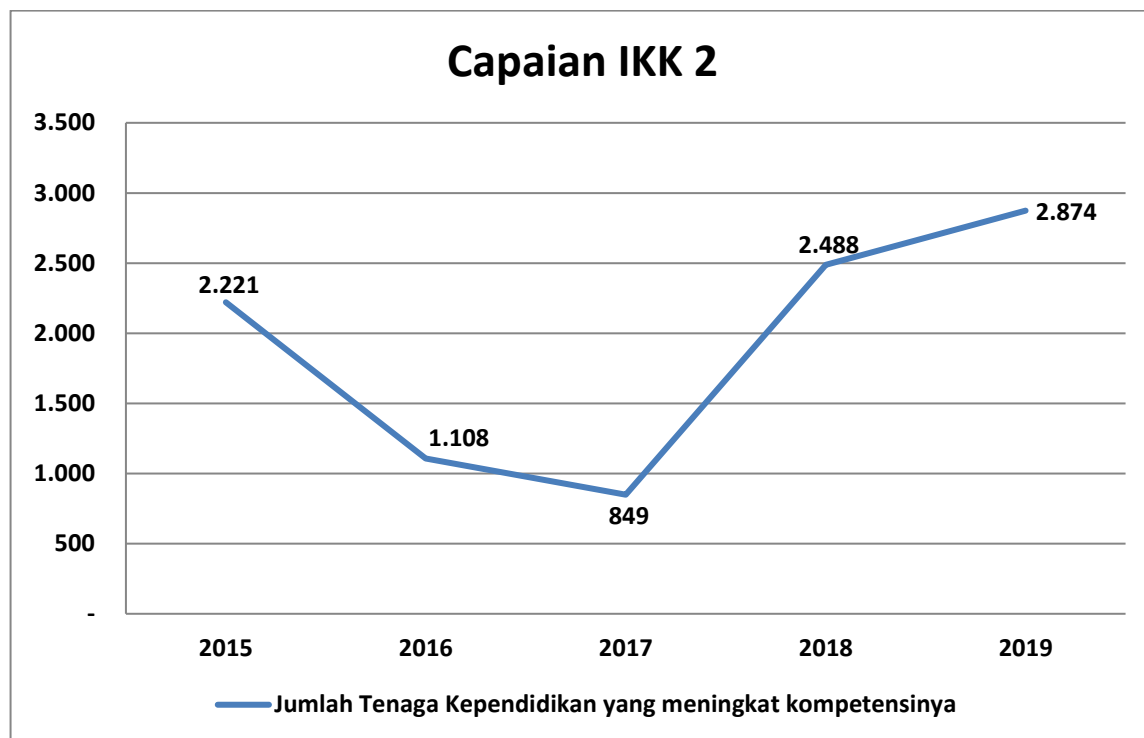
2). Target dan realisasi indikator kinerja “Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya tahun 2019

Indikator Kinerja	Output	Tahun 2019			
		Target DIPA Awal	Target DIPA Revisi (Akhir)	Realisasi	%
Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya	1. Kepala Sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi	-	3.240 Orang	2.874 Orang	88.70
	2. Pengawas Sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi	-	-	-	-

**IKK 2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019**

Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019			Capaian Tahun 2015 sampai dengan 2019	Target Akhir Renstra 2015-2019	% Realisasi terhadap target akhir Renstra 2015-2019
	Target	Realisasi	% Capaian			

2.488 Orang	3.240 Orang	2.874 Orang	88.70	9.540 Orang	8.722 Orang	109.38
----------------	----------------	----------------	-------	----------------	----------------	--------



### 3) Perbandingan tingkat ketercapaian indikator kinerja 2018 dan 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya	<b>Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya</b>	<b>22.949 Orang</b>	<b>18.195 Orang</b>	<b>21.506 Orang</b>	<b>29.707 Orang</b>	<b>138.13</b>
	<i>Output:</i>					
	1. Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Penjaskes dan BK	200 Orang	309 Orang	21.266 Orang	29.324 Orang	137.89
	2. Guru Kelas yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Tematik	259 Orang	879 Orang	240 Orang	383 Orang	159.58
	3. Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-	-	1 Model	1 Model	100.00

4. Pelatihan Kurikulum 2013	22.490 Orang	17.007 Orang	-	-	-
<b>Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya</b>	<b>200 Orang</b>	<b>2.488 Orang</b>	<b>3.240 Orang</b>	<b>2.874 Orang</b>	<b>88.70</b>
<i>Output:</i>					
1. Kepala Sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi	120 Orang	295 Orang	3.240 Orang	2.874 Orang	88.70
2. Pengawas Sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi	80 Orang	2.193 Orang	-	-	-

**Perbandingan tingkat ketercapaian indikator kinerja 2018 dan 2019 dengan target Renstra 2015-2019**

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019			Capaian Tahun 2015 sampai dengan 2019	Target Akhir Renstra 2015-2019	% Realisasi terhadap target akhir Renstra 2015-2019
		Target	Realisasi	% Capaian			
Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	18.195 Orang	21.506 Orang	29.707 Orang	138.13	335.723 Orang	170.882 Orang	196.46
Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya	2.488 Orang	3.240 Orang	2.874 Orang	88.70	9.540 Orang	8.722 Orang	109.38
<b>Jumlah</b>	<b>20.683 Orang</b>	<b>24.746 Orang</b>	<b>32.581 Orang</b>	<b>131.66</b>	<b>345.263 Orang</b>	<b>179.604 Orang</b>	<b>192.24</b>



4) Tingkat ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja PPPPTK Penjas dan BK tahun anggaran 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2019		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya	<b>Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya</b>	<b>21.506 Orang</b>	<b>29.707 Orang</b>	<b>138.13</b>
	<i>Output:</i>			
	1. Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Penjaskes dan BK	21.266 Orang	29.324 Orang	137.89
	2. Guru Kelas yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Tematik	240 Orang	383 Orang	159.58
	3. Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 Model	1 Model	100.00
	<b>Jumlah Tenaga Kependidikan yang</b>	<b>3.240 Orang</b>	<b>2.874 Orang</b>	<b>88.70</b>

meningkat kompetensinya			
<b>Output:</b>			
1. Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	3.240 Orang	2.874 Orang	88.70
2. Pengawas Sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi	-	-	-

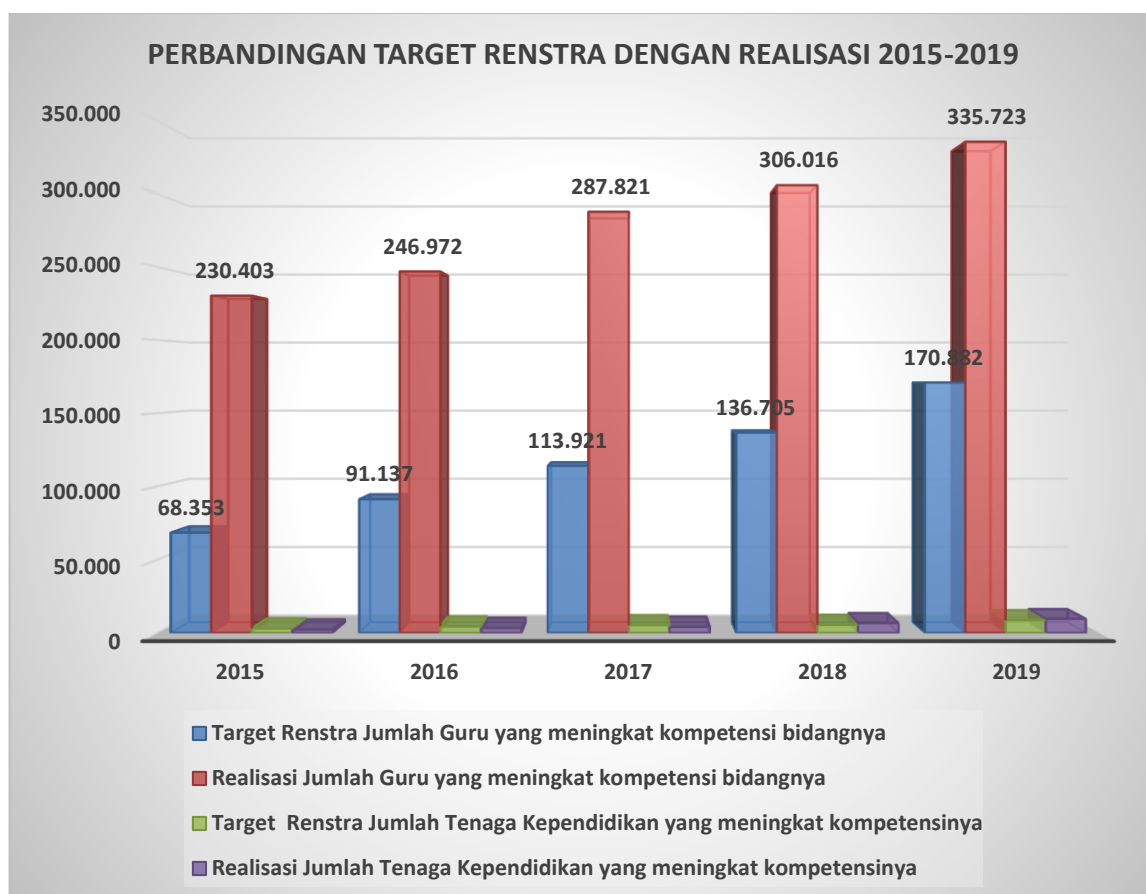
5) Ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2018	Tahun 2019			Capaian Tahun 2015 sampai dengan 2019	Target Akhir Renstra 2015-2019	% Realisasi terhadap target akhir Renstra 2015-2019
			Target	Realisasi	% Capaian			
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya		20.683 Orang	24.746 Orang	32.581 Orang	131.66	345.263 Orang	179.604 Orang	192.24
	Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	18.195 Orang	21.506 Orang	29.707 Orang	138.13	335.723 Orang	170.882 Orang	196.46
	Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya	2.488 Orang	3.240 Orang	2.874 Orang	88.70	9.540 Orang	8.722 Orang	109.38

Berikut ini adalah perbandingan target Renstra per indikator kinerja dengan realisasi per indikator kinerja tahun 2015-2019:

IKK	TARGET RENSTRA PER IKK					REALISASI PER IKK				
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	68.353	91.137	113.921	136.705	170.882	230.403	246.972	287.821	306.016	335.723
Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya	3.042	4.392	5.282	5.482	8.722	2.221	3.329	4.178	6.666	9.540
<b>Jumlah</b>	<b>71.395</b>	<b>95.529</b>	<b>119.203</b>	<b>142.187</b>	<b>179.604</b>	<b>232.624</b>	<b>250.301</b>	<b>291.999</b>	<b>312.682</b>	<b>345.263</b>





Pada tahun 2019 jumlah Guru Pendidikan Jasmani, Bimbingan Konseling dan Tematik yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan sebesar 29.707 orang, terdapat peningkatan sebanyak 11.512 orang jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 18.195 orang. Yang dimaksud dengan “Guru yang meningkat kompetensinya” adalah Guru yang telah lulus mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan nilai akhir minimal cukup.

Kategori nilai akhir dan predikat Peserta pendidikan dan pelatihan yaitu

No.	Skala Nilai	Predikat
1.	>90.00 - 100.00	Amat Baik
2.	>80.00 - 90.00	Baik
3.	>70.00 - 80.00	Cukup
4.	>60.00 - 70.00	Sedang
5.	>=60.00	Kurang

**Ketercapaian Indikator Kinerja 1 “Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya” di dukung oleh output:**

- **Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Penjaskes dan BK;**  
 PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling mempunyai tugas dan fungsi meningkatkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan bidang Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling, oleh karena itu secara terus menerus dan berkesinambungan melaksanakan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk Guru Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling. Pelaksanaan program peningkatan keprofesian berkelanjutan bertujuan agar Guru mampu meningkatkan kompetensinya secara terus menerus dan berkesinambungan sebagai seorang Pendidik.

Berikut rincian capaian output “Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Penjaskes dan BK” :

Indikator Kinerja	Output	Tahun 2019						
		Target	Realisasi	% Capaian	Kelulusan Peserta			
					Amat Baik	Baik	Cukup	Tidak dapat Sertifikat
<b>Jumlah Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Penjaskes dan BK</b>								
	<b>Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Penjaskes dan BK</b>	<b>21.266</b>	<b>29.324</b>	<b>137.89</b>	<b>302</b>	<b>6.010</b>	<b>16.115</b>	<b>6.945</b>
	<b>Kegiatan:</b>							
	1. Kegiatan Program Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ke Luar Negeri Untuk Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dan Guru Bimbingan Konseling (BK)Ke Australia	42	40	95.24	-	40	-	2
	2. Kegiatan Pembekalan Guru Inti (Instruktur) Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMP dan Bimbingan	1.018	1.003	98.53	134	731	138	15

	Konseling (BK) SMP Berbasis Zonasi (TAHAP 1)								
3.	Kegiatan Pembekalan Guru Inti (Instruktur) Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SMP dan Bimbingan Konseling (BK) SMP Berbasis Zonasi (TAHAP 2 DAN TAHAP 3)	888	857	96.51	139	680	35	34	
4.	Banpem Guru Sasaran PKP (TAHAP 1 berdasarkan SK Tahap 1 sebanyak 862 Rombel)	17.118	17.118	100.00	13	2.138	10.288	4.679	
5.	Banpem Guru Sasaran PKP (TAHAP 2 berdasarkan SK Tahap 2 sebanyak 529 Rombel)	10.306	10.306	100.00	16	2.421	5.654	2.215	

Sumber: Bidang Proginfo, Fastingkom dan Subbag PP

Penilaian Peserta dan tes awal/akhir dilaksanakan dengan aplikasi. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota bertugas mengunduh sertifikat pelatihan pada aplikasi dan menyerahkan kepada Peserta. Bagi Peserta yang tidak memenuhi syarat/kategori nilai akhir maka tidak mendapatkan sertifikat.

Kendala dan permasalahan yang mengakibatkan Peserta tidak memenuhi syarat/kategori nilai akhir meliputi

- Nilai akhir Peserta kurang dari kategori “Cukup”;
- Peserta tidak mengikuti post test;
- Peserta tidak mengikuti rangkaian pelatihan dan tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh Narasumber sehingga mengakibatkan nilainya 0;
- Peserta hanya mengikuti setengah rangkaian pelatihan sehingga mengakibatkan nilainya kurang;
- Sampai saat ini masih ada Peserta yang tidak dapat melaksanakan Post Test karena sistem PKP terkendala;
- Peserta sakit sehingga tidak dapat melaksanakan post test;
- Peserta pensiun pada saat menjelang post test sehingga peserta tersebut tidak mau melaksanakan post test.

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan:

1. Pembekalan Guru Inti (Instruktur) Program PKP bagi Guru PJOK SD, SMP dan Guru BK SMP Berbasis Zonasi Region Bogor



Dok: Subbag TU RT

2. Pembekalan Guru Inti (Instruktur) Program PKP bagi Guru PJOK SD, SMP dan Guru BK SMP Berbasis Zonasi Region Bogor



Dok: Subbag TU RT

3. Pelaksanaan kegiatan PKP bagi Guru PJOK SD berbasis zonasi di kabupaten Samosir



Dok: Dinas Pendidikan Kab. Samosir, Sumut

➤ **Guru Kelas yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Tematik;**

PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling melaksanakan peningkatan kompetensi Guru Kelas bidang Tematik dengan tujuan agar Guru Kelas mampu meningkatkan kompetensinya secara terus menerus dan berkesinambungan sebagai seorang Pendidik.

Berikut rincian capaian jumlah output “Guru Kelas yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Tematik :

Indikator Kinerja	Output	Tahun 2019						
		Target	Realisasi	% Capaian	Kelulusan Peserta			
					Amat Baik	Baik	Cukup	Tidak dapat Sertifikat
<b>Jumlah Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Penjaskes dan BK</b>								
	<b>Guru Kelas yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Tematik</b>	<b>240</b>	<b>383</b>	<b>159.83</b>	<b>4</b>	<b>176</b>	<b>147</b>	<b>57</b>
	<b>Kegiatan:</b>							
	1. Kegiatan Pembekalan Guru Inti (Instruktur) Tematik Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran(PKP) Berbasis Zonasi	24	23	95.83	1	20	2	1

	2.	Banpem Guru Tematik (Wilayah DKI Jakarta berdasarkan SK sebanyak 18 Rombel	360	360	100.00	3	156	145	56
--	----	--	-----	-----	--------	---	-----	-----	----

Sumber: Bidang Proginfo, Fastingkom dan Subbag PP

Penilaian Peserta dan tes awal/akhir dilaksanakan dengan aplikasi. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota bertugas mengunduh sertifikat pelatihan pada aplikasi dan menyerahkan kepada Peserta. Bagi Peserta yang tidak memenuhi syarat/kategori nilai akhir maka tidak mendapatkan sertifikat.

Kendala dan permasalahan yang mengakibatkan Peserta tidak memenuhi syarat/kategori nilai akhir meliputi

- Nilai akhir Peserta kurang dari kategori “Cukup”;
- Peserta tidak mengikuti post test;
- Peserta tidak mengikuti rangkaian pelatihan dan tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh Narasumber sehingga mengakibatkan nilainya 0;
- Peserta hanya mengikuti setengah rangkaian pelatihan sehingga mengakibatkan nilainya kurang;
- Sampai saat ini masih ada Peserta yang tidak dapat melaksanakan Post Test karena sistem PKP terkendala;
- Peserta sakit sehingga tidak dapat melaksanakan post test;
- Peserta pensiun pada saat menjelang post test sehingga peserta tersebut tidak mau melaksanakan post test.

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan:

1. Kegiatan Pembekalan Guru Inti (Instruktur) Tematik Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi Provinsi DKI Jakarta



Dok: Subbag TU RT

➤ **Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.**

PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling melaksanakan peningkatan kompetensi Guru Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling melalui pengembangan model-model (inovasi pembelajaran) dengan tujuan agar Guru Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling mampu meningkatkan kompetensinya secara terus menerus dan berkesinambungan sebagai seorang Pendidik

Berikut rincian capaian jumlah model-model (inovasi pembelajaran) bagi Guru Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling tahun 2019:

Indikator Kinerja	Output	Tahun 2019						
		Target	Realisasi	% Capaian	Kelulusan Peserta			
					Amat Baik	Baik	Cukup	Tidak dapat Sertifikat
<b>Jumlah Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Penjaskes dan BK</b>								
	<b>Model-model (inovasi pembelajaran) bagi Guru Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100</b>				
	<b>Kegiatan:</b>							
	1. Training of Trainer (TOT) Trauma Healing	35	33	94.29	2	25	4	4
	2. Diklat Pengembangan Pembelajaran PJOK Berorientasi HOTS Bagi Guru Berlisensi Pelatih Tahap II	141	137	97.16	60	48	-	33
	3. Pendidikan dan Pelatihan Pemulihan Pasca Bencana bagi Guru BK	150	147	98.00	20	119	8	3

Sumber: Bidang Proginfo, Fastingkom dan Subbag PP

Penilaian Peserta dan tes awal/akhir dilaksanakan oleh Widyaiswara PPPPTK Penjas dan BK. Bagi Peserta yang tidak memenuhi syarat/kategori nilai akhir maka tidak mendapatkan sertifikat.

Kendala dan permasalahan yang mengakibatkan Peserta tidak memenuhi syarat/kategori nilai akhir meliputi

- Nilai akhir Peserta kurang dari kategori “Cukup”;
- Peserta tidak mengikuti post test;
- Peserta tidak mengikuti rangkaian pelatihan dan tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh Narasumber sehingga mengakibatkan nilainya 0;
- Peserta hanya mengikuti setengah rangkaian pelatihan sehingga mengakibatkan nilainya kurang;
- Peserta yang diundang tidak hadir

Dokumentasi kegiatan:

1. Diklat ToT Trauma Healing



*Dok: Subbag TU RT*

2. Diklat Pengembangan Pembelajaran PJOK Berorientasi HOTS Bagi Guru Berlisensi Pelatih



*Dok: Subbag TU RT*



### 3. Diklat Pemulihan Pasca bencana



*Dok: Subbag TU RT*

Ketercapaian indikator kinerja 1 “Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya” antara lain disebabkan oleh

- 1) Adanya regulasi Pemerintah yang jelas sebagai dasar pelaksanaan Program/Kegiatan;
- 2) Adanya kerjasama dengan Pemerintah Daerah (Dinas Pendidikan Propinsi, Kabupaten maupun Kota) sehingga memudahkan koordinasi dan memperlancar pelaksanaan kegiatan;
- 3) Adanya kerjasama internal (antar Subbag dan Seksi) sehingga memudahkan koordinasi dan memperlancar pelaksanaan kegiatan;
- 4) Adanya team kerja yang kompak sehingga memudahkan koordinasi;
- 5) Adanya Narasumber atau Fasilitator yang dapat diandalkan sehingga memperlancar pelaksanaan kegiatan;
- 6) Adanya Sarana dan Prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan;
- 7) Adanya dukungan pimpinan (eselon internal) sehingga dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan kegiatan.

Hambatan atau kendala-kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja 1 “Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya” antara lain disebabkan oleh

- 1) Data Peserta peningkatan kompetensi tidak up to date;

- 2) Kebijakan eselon 1 terkait dengan pelaksanaan program prioritas sangat lambat sehingga mengakibatkan kegiatan yang telah dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan;
- 3) Perangkat Diklat program prioritas yang disusun oleh Pusat tidak segera diberikan sehingga mengakibatkan kegiatan yang telah dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan;
- 4) Peserta yang diundang sudah mutasi atau pensiun tetapi namanya masih terdapat dalam sistem;
- 5) Peserta pelatihan tidak terdaftar dalam sistem.

Langkah-langkah yang dilakukan agar target indikator kinerja 1 “Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya” dapat tercapai antara lain:

- 1) Memasukkan nama Peserta pelatihan yang tidak terdaftar dalam sistem sehingga Peserta tersebut dapat mengikuti rangkaian pelatihan;
- 2) Koordinasi dengan eselon 1 terkait dengan berbagai macam kebijakan agar kegiatan dapat segera dilaksanakan;
- 3) Koordinasi dengan Pusat terkait dengan perangkat diklat agar kegiatan dapat segera dilaksanakan.

**Ketercapaian Indikator Kinerja 2 “Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya” di dukung oleh output Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi.**

➤ **Kepala Sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi;**

Pelaksanaan program peningkatan keprofesian berkelanjutan bagi Kepala Sekolah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus dan berkesinambungan. Pendidikan dan Pelatihan Kepala Sekolah memberikan penguatan kompetensi manajerial, kewirausahaan, supervisi, kepribadian dan sosial pada Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya.

Pada tahun 2019 jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya sebesar 2.874 orang, terdapat peningkatan sebanyak 386 orang jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 2.488 orang. Yang dimaksud dengan “**Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya**” adalah Tenaga Kependidikan (Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah) yang telah lulus mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan nilai akhir minimal cukup.

Kategori nilai akhir dan predikat Peserta pendidikan dan pelatihan yaitu

No.	Skala Nilai	Predikat
1.	>90.00 - 100.00	Amat Baik
2.	>80.00 - 90.00	Baik
3.	>70.00 - 80.00	Cukup
4.	>60.00 - 70.00	Sedang
5.	>=60.00	Kurang

Berikut ini rincian capaian jumlah Kepala Sekolah yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2019:

Capaian Output	Tahun 2019						
	Target	Realisasi	% Capaian	Kelulusan Peserta			
				Amat Baik	Baik	Cukup	Tidak dapat Sertifikat
<b>Jumlah Kepala Sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi</b>							
<b>Kegiatan:</b>							
1. Kegiatan Bimbingan Teknis Pengajar Diklat Penguatan Kepala Sekolah	186	165	88.71	65	95	-	26
2. Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah Provinsi Papua dan Papua Barat (dana swakelola)	234	220	94.02	2	112	106	14
3. Banpem KS Sasaran (Wilayah DKI Jakarta berdasarkan SK sebanyak 61 Kelas/Rombel)	2.335	2.096	89.76	46	1.148	902	239
4. Banpem KS Sasaran (Wilayah Papua Barat berdasarkan SK sebanyak 12 Kelas/Rombel)	414	393	94.93	2	391	-	21

Sumber: Bidang Proginfo, Fastingkom dan Subbag PP

Penilaian Peserta dan tes awal/akhir dilaksanakan dengan aplikasi. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota bertugas mengunduh sertifikat pelatihan pada aplikasi dan menyerahkan

kepada Peserta. Bagi Peserta yang tidak memenuhi syarat/kategori nilai akhir maka tidak mendapatkan sertifikat.

Kendala dan permasalahan yang mengakibatkan Peserta tidak memenuhi syarat/kategori nilai akhir meliputi

- Nilai akhir Peserta kurang dari kategori “Cukup”;
- Peserta tidak mengikuti post test;
- Peserta tidak mengikuti rangkaian pelatihan dan tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh Narasumber sehingga mengakibatkan nilainya 0;
- Peserta hanya mengikuti setengah rangkaian pelatihan sehingga mengakibatkan nilainya kurang;
- Peserta sakit sehingga tidak dapat melaksanakan post test;
- Peserta pensiun pada saat menjelang post test sehingga peserta tersebut tidak mau melaksanakan post test.

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan:

1. Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah Provinsi Papua dan Papua Barat



Dok: Subbag TU RT

2. Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah Provinsi Papua dan Papua Barat



*Dok: Subbag TU RT*

Ketercapaian indikator kinerja 2 “Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya” antara lain disebabkan oleh

- 1) Adanya regulasi Pemerintah yang jelas sebagai dasar pelaksanaan Program/Kegiatan;
- 2) Adanya kerjasama dengan LPD (Lembaga Penyelenggara Diklat) sehingga memudahkan koordinasi dan memperlancar pelaksanaan kegiatan;
- 3) Adanya kerjasama internal (antar Subbag dan Seksi) sehingga memudahkan koordinasi dan memperlancar pelaksanaan kegiatan;
- 4) Adanya team kerja yang kompak sehingga memudahkan koordinasi;
- 5) Adanya Narasumber atau Fasilitator yang dapat diandalkan sehingga memperlancar pelaksanaan kegiatan;
- 6) Adanya Sarana dan Prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan;
- 7) Adanya dukungan pimpinan (eselon internal) sehingga dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan kegiatan.

Hambatan atau kendala-kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja 2 “Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkatkan kompetensinya” antara lain disebabkan oleh

- 1) Data Peserta peningkatan kompetensi tidak up to date;
- 2) Kebijakan eselon 1 terkait dengan pelaksanaan program peningkatan kompetensi Kepala Sekolah sangat lambat sehingga mengakibatkan kegiatan yang telah dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan;
- 3) Perangkat Diklat program prioritas yang disusun oleh Pusat dan LPPKS tidak segera diberikan sehingga mengakibatkan kegiatan yang telah dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan;
- 4) Peserta yang diundang sudah mutasi atau pensiun tetapi namanya masih terdapat dalam sistem;
- 5) Peserta pelatihan tidak terdaftar dalam sistem;
- 6) Revisi anggaran program Kepala Sekolah dilaksanakan pada triwulan ke empat sehingga mengakibatkan kegiatan yang telah dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan.

Langkah-langkah yang dilakukan agar target indikator kinerja 2 “Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkatkan kompetensinya” dapat tercapai antara lain:

- 1) Memasukkan nama Peserta pelatihan yang tidak terdaftar dalam sistem sehingga Peserta tersebut dapat mengikuti rangkaian pelatihan;
- 2) Koordinasi dengan Pusat dan LPPKS terkait dengan berbagai macam kebijakan dan perangkat diklat sehingga kegiatan dapat dilaksanakan;

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Pagu anggaran PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling tahun 2019 sebesar Rp. 143.043.204.000,00 (Seratus Empat Puluh Tiga Milyar Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Empat Ribu Rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 116.142.804.000,00 dan untuk kegiatan yang bersifat pendukung atau rutin sebesar Rp. 26.900.400,00. Realisasi anggaran 2019 sebesar Rp. 123.359.142.640,00 (Seratus Dua Puluh Tiga Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Seratus Empat Puluh Dua Ribu Enam Ratus Empat Puluh Rupiah) atau 86.24%.

Anggaran PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling tahun 2019 digunakan untuk membiayai pencapaian 1 (satu) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator kinerja sesuai dengan yang di perjanjikan dalam Perjanjian Kinerja lembaga.

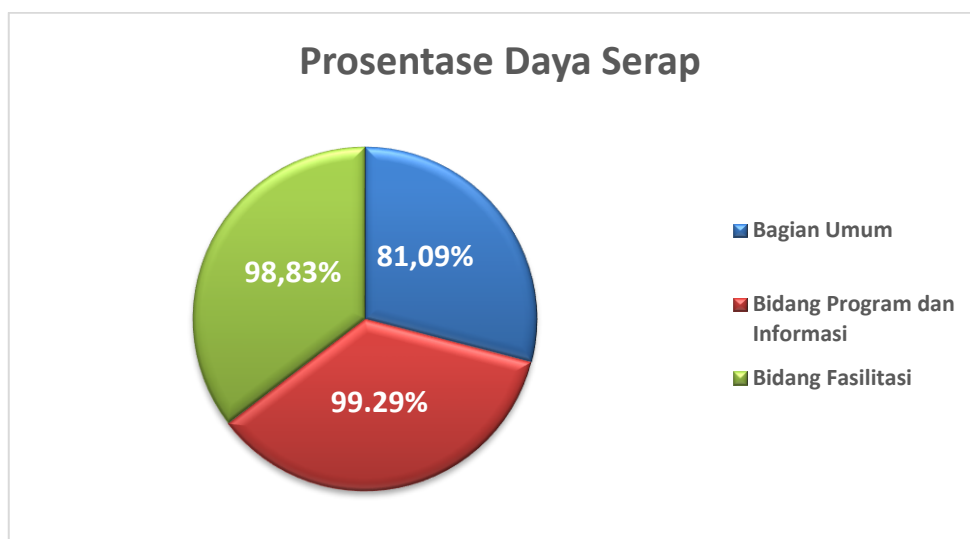
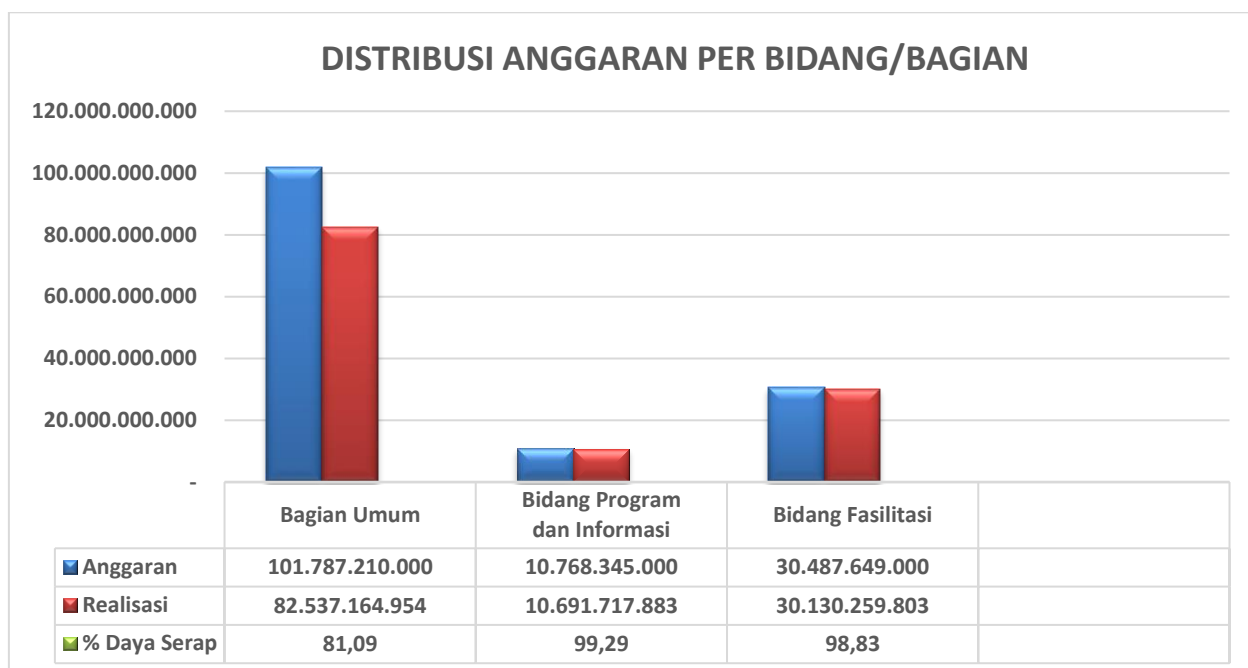
**Berikut uraian penyerapan anggaran pada masing-masing indikator kinerja:**

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)		Anggaran (Rp) (4)	Realisasi				
					Target (5)	% (6)	Anggaran (Rp) (7)	% (8)	
<b>Meningkatnya Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Sesuai Dengan Bidangnya</b>	<b>Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya</b>	<b>21.506</b>	<b>Orang</b>	<b>97.748.293.000</b>	<b>29.707</b>	<b>Orang</b>	<b>138.13</b>	<b>78.436.560.503</b>	<b>80.24</b>
	<b>Output:</b>	<b>21.506</b>	<b>Orang</b>	<b>97.748.293.000</b>	<b>29.707</b>	<b>Orang</b>	<b>138.13</b>	<b>78.436.560.503</b>	<b>80.24</b>
	1. Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Penjaskes dan BK	21.266	Orang	90.426.273.000	29.324	138.13	138.13	71.189.786.648	78.73
	2. Guru Kelas yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang Tematik	240	Orang	824.220.000	383	Orang	159.58	757.147.300	91.86
	3. Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1	Model	6.497.800.000	1	Model	100.00	6.489.626.555	99.87
	<b>Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya</b>	<b>3.240</b>	<b>Orang</b>	<b>18.394.511.000</b>	<b>2.874</b>	<b>Orang</b>	<b>88.70</b>	<b>18.324.104.949</b>	<b>99.62</b>
	<b>Output:</b>	<b>3.240</b>	<b>Orang</b>	<b>18.394.511.000</b>	<b>2.874</b>	<b>Orang</b>	<b>88.70</b>	<b>18.324.104.949</b>	<b>99.62</b>
	1. Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	3.240	Orang	18.394.511.000	2.874	Orang	88.70	18.324.104.949	99.62

Pelaksanaan kegiatan dan anggaran di PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling dibagi menjadi 3 bagian yaitu

- Bagian Umum;
- Bidang Program dan Informasi;
- Bidang Fasilitasi dan Peningkatan Kompetensi.

Rincian pembagian anggaran masing-masing bidang dapat di lihat dibawah ini:

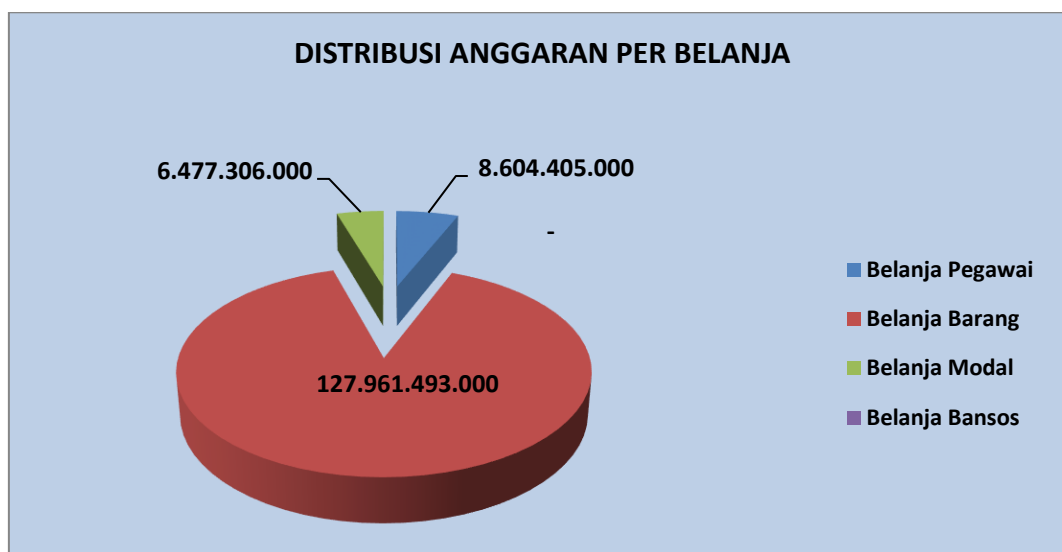


Rincian daya serap anggaran masing-masing bagian dapat di lihat dibawah ini:

NO.	BAGIAN/BIDANG	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	% DAYA SERAP
1.	Bagian Umum	101.787.210.000	82.537.164.954	19.250.045.046	81,09
2	Bidang Program dan informasi	10.768.345.000	10.691.717.883	76.627.117	99,29
3.	Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi	30.487.649.000	30.130.259.803	357.389.197	98,83
<b>JUMLAH</b>		<b>143.043.204.000</b>	<b>123.359.142.640</b>	<b>19.684.061.360</b>	<b>86.24</b>



Rincian pembagian anggaran per jenis belanja dapat di lihat dibawah ini:



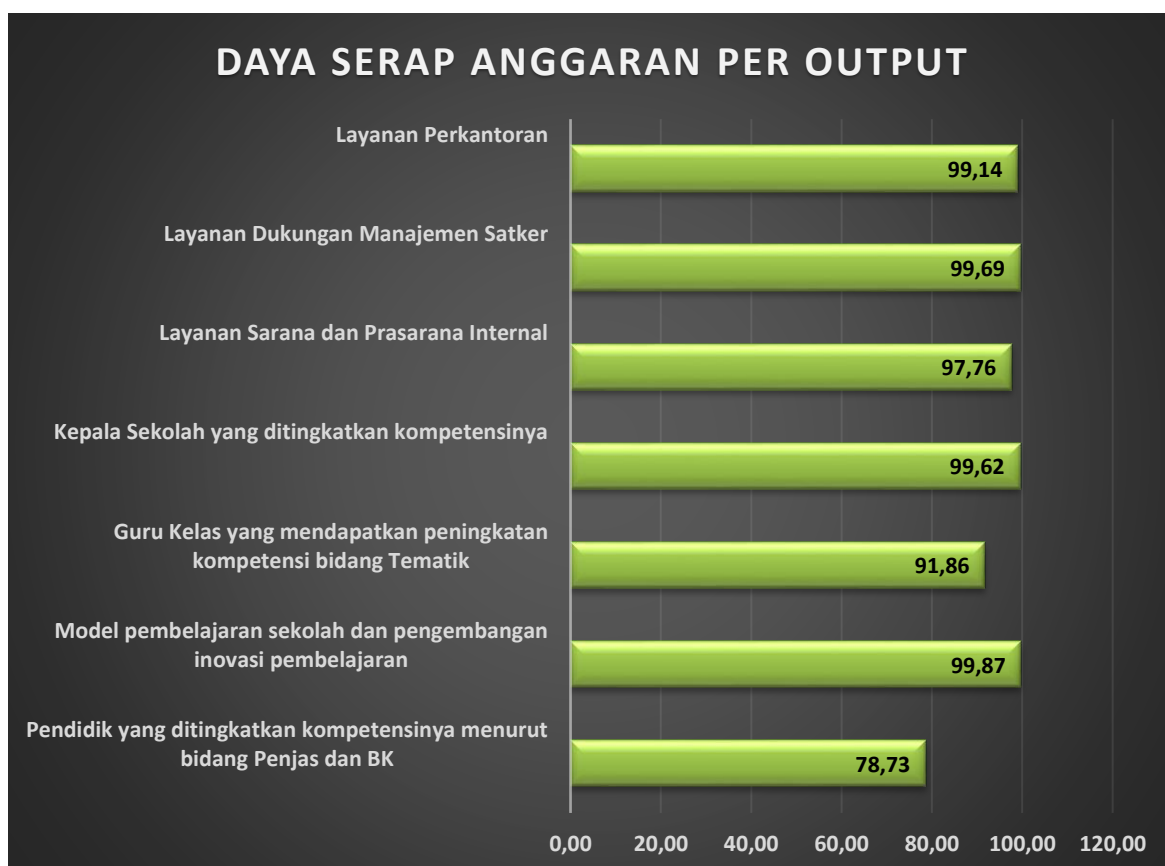
Rincian daya serap anggaran per jenis belanja dapat di lihat dibawah ini:

NO.	JENIS BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	% DAYA SERAP
1.	Belanja Pegawai	8.604.405.000	8.551.795.163	52.609.837	99,39
2.	Belanja Barang	127.961.493.000	108.475.336.397	19.486.156.603	84,77
3.	Belanja Modal	6.477.306.000	6.332.011.080	145.294.920	97,76
4.	Belanja Sosial	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		143.043.204.000	123.359.142.640	19.684.061.360	86.24

Rincian daya serap anggaran per output kegiatan dapat di lihat dibawah ini:

NO.	OUTPUT	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	% DAYA SERAP
1.	Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Penjaskes dan BK	90.426.273.000	71.189.786.648	19.236.486.352	78,73
2.	Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	6.497.800.000	6.489.626.555	8.173.445	99,87
3.	Guru Kelas yang	824.220.000	757.147.300	67.072.700	91,86

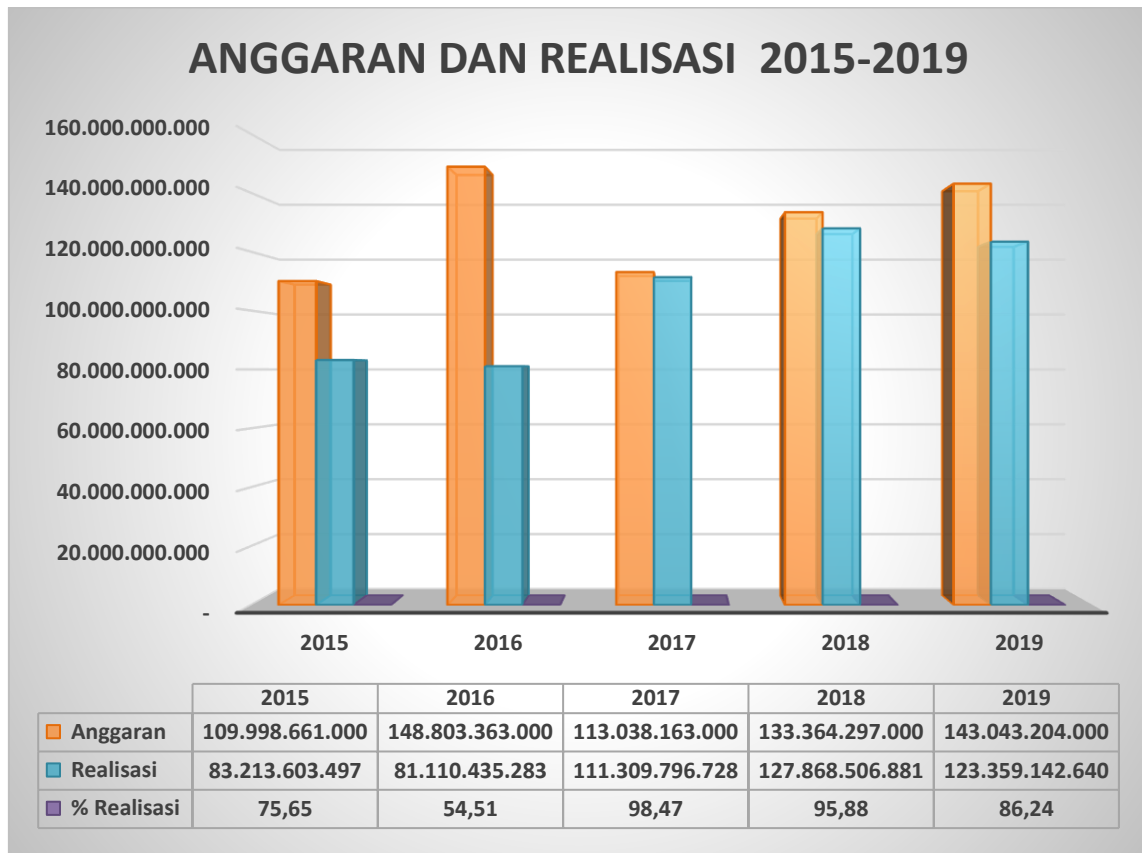
	Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik				
4	Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	18.394.511.000	18.324.104.949	70.406.051	99,62
5	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6.477.306.000	6.332.011.080	145.294.920	97,76
6	Layanan Dukungan Manajemen Satker	3.410.483.000	3.399.936.814	10.546.186	99,69
7	Layanan Perkantoran	17.012.611.000	16.866.529.294	146.081.706	99,14
<b>JUMLAH</b>		<b>143.043.204.000</b>	<b>123.359.142.640</b>	<b>19.684.061.360</b>	<b>86,24</b>



Capaian kinerja dan realisasi anggaran PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan  
Konseling tahun 2019 dapat dilihat dibawah ini:

NO.	OUTPUT	TARGET		REALISASI					
		FISIK	ANGGARAN	FISIK	%	ANGGARAN	%		
<b>Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya</b>		<b>21.506</b>	<b>Orang</b>	<b>97.748.293.000</b>	<b>29.707</b>	<b>Orang</b>	<b>138.13</b>	<b>78.436.560.503</b>	<b>80.24</b>
1.	Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Penjaskes dan BK	21.266	Orang	90.426.273.000	29.324	Orang	138.13	71.189.786.648	78.73
2.	Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	240	Orang	824.220.000	383	Orang	159.58	757.147.300	91.86
3.	Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1	Model	6.497.800.000	1	Model	100.00	6.489.626.555	99.87
<b>Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya</b>		<b>3.240</b>	<b>Orang</b>	<b>18.394.511.000</b>	<b>2.874</b>	<b>Orang</b>	<b>88.70</b>	<b>18.324.104.949</b>	<b>99.62</b>
1.	Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	3.240	Orang	18.394.511.000	2.874	Orang	88.70	18.324.104.949	99.62
<b>Pendukung/rutin</b>		<b>3</b>	<b>Layanan</b>	<b>26.900.400.000</b>	<b>3</b>	<b>Layanan</b>	<b>100.00</b>	<b>26.598.477.188</b>	<b>98,88</b>
1	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Layanan	6.477.306.000	1	Layanan	100.00	6.332.011.080	97,76
2	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	3.410.483.000	1	Layanan	100.00	3.399.936.814	99,69
3	Layanan Perkantoran	1	Layanan	17.012.611.000	1	Layanan	100.00	16.866.529.294	99,14
<b>JUMLAH</b>				<b>143.043.204.000</b>				<b>123.359.142.640</b>	<b>86,24</b>

Perkembangan dan realisasi anggaran tahun 2015-2019 (periode Renstra) dapat dilihat dibawah ini:



### C. EFISIENSI ANGGARAN

1. Dana efisiensi belanja modal pembangunan ruang makan digunakan untuk
  - Renovasi lapangan futsal (penguatan pagar lapangan dan penggantian jaring-jaring lapangan) .
  - Renovasi ruang serbaguna menjadi ruang ramah ibu dan anak.
2. Dana efisiensi belanja modal pengadaan meubeler wisma pepaya, sawo dan melon digunakan untuk
  - Pengadaan AC split gedung administrasi;
  - Pengadaan alat dokumentasi dan informasi;
  - Pengadaan perlengkapan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.
3. Dana efisiensi output 20 (Model-Model Inovasi Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan) digunakan untuk
  - Training of Trainer (ToT) Trauma Healing sebanyak 35 orang;
  - Diklat pengembangan pembelajaran PJOK berorientasi HOTS bagi Guru berlisensi pelatih sebanyak 141 orang;

- Pendidikan dan pelatihan pemulihan pasca bencana bagi Guru BK sebanyak 150 orang.

#### D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

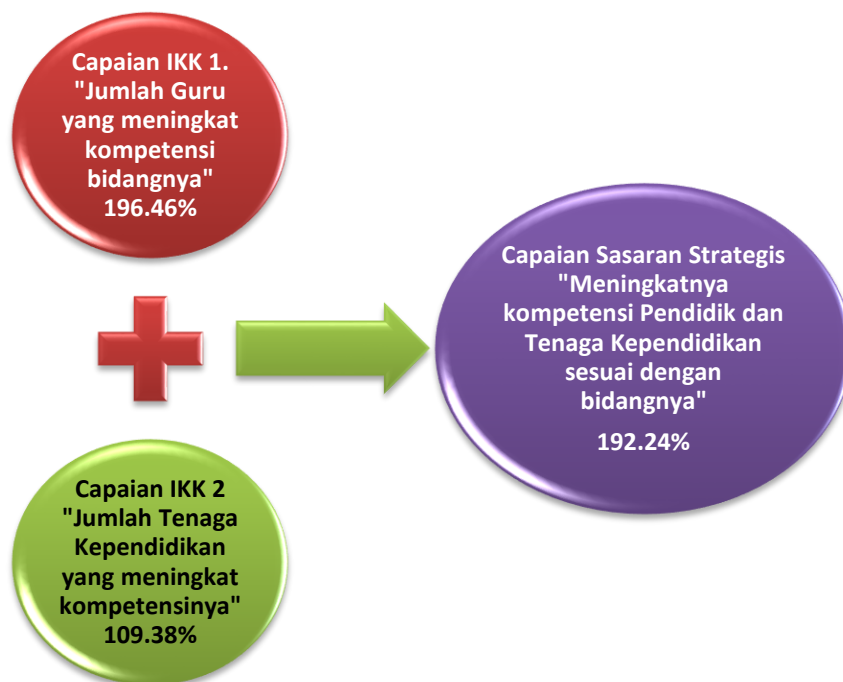
Berdasarkan penilaian Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, PPPPTK Penjas dan BK ditetapkan sebagai Pelopor Perubahan Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Keputusan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Nomor: 1009 Tahun 2019 tentang Pelopor Perubahan di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019.



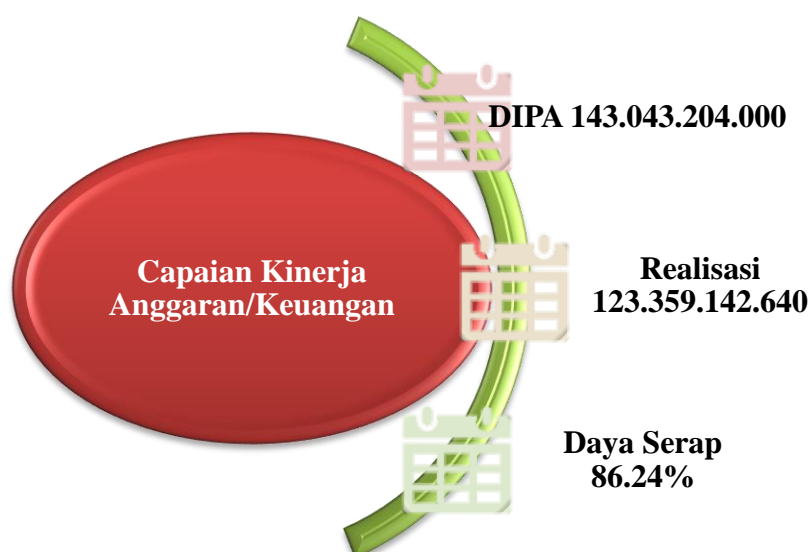
## BAB IV PENUTUP

Tahun 2019 PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling telah melaksanakan program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian 1 (satu) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja.

### ➤ **Capaian indikator kinerja:**



### ➤ **Capaian kinerja anggaran atau keuangan:**



Berdasarkan hasil evaluasi kinerja lembaga, hal-hal yang perlu diperhatikan meliputi:



Adanya kebijakan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan yang berubah-ubah terkait dengan program nasional atau program prioritas



Adanya perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan program nasional karena perangkat diklat belum siap



Adanya kebijakan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan terkait dengan tambahan anggaran dan kegiatan pada triwulan 4 (empat) sehingga mempengaruhi daya serap keuangan dan daya serap kinerja



Adanya perubahan jumlah anggaran sehingga mempengaruhi daya serap keuangan dan daya serap kinerja (fisik)

<b>Hal-hal yang akan dilakukan oleh PPPPTK Penjas dan BK dalam rangka meningkatkan kinerja antara lain:</b>	Mengelola anggaran dengan memperhatikan aturan-aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan
	Merencanakan target kinerja dan membuat jadwal pelaksanaan kegiatan dengan tepat sehingga dapat mengurangi banyaknya revisi DIPA
	Mengurangi jumlah perbedaan antara realisasi anggaran dan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA sehingga nilai kinerja anggaran maksimal
	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan maksimal
	Mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam melaksanakan kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan maksimal
	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan target kinerja, sasaran strategis dan indikator kinerja sehingga tetap mengacu pada Perjanjian Kinerja Lembaga